

LAPORAN AKTUALISASI

**PENINGKATAN PERAN SERTA AKTIF ANGGOTA KELOMPOK KEGIATAN
BINA KELUARGA BALITA HOLISTIK INTEGRATIF KENANGA
MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TENTANG PENGENALAN KESEHATAN REPRODUKSI ANAK USIA DINI
DI KELURAHAN KOTA KARANG RAYA KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA
DAN LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI LAMPUNG**



Oleh:

YETTI ANGGRAINI
NIP. 198508202019022006

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PERAN SERTA AKTIF ANGGOTA KELOMPOK KEGIATAN
BINA KELUARGA BALITA HOLISTIK INTEGRATIF KENANGA
MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TENTANG PENGENALAN KESEHATAN REPRODUKSI ANAK USIA DINI
DI KELURAHAN KOTA KARANG RAYA KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama : YETTI ANGGRAINI
NIP : 198508202019022006
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga
dan Lini Lapangan Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi
Perwakilan Bkkbn Provinsi Lampung

Telah Disetujui untuk Mengikuti Ujian
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Mentor,



SRI WAHYUNI, S.Sos., MM
NIP. 19700609 199803 2 009

Coach,



Drs. WITONO, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PERAN SERTA AKTIF ANGGOTA KELOMPOK KEGIATAN
BINA KELUARGA BALITA HOLISTIK INTEGRATIF KENANGA
MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TENTANG PENGENALAN KESEHATAN REPRODUKSI ANAK USIA DINI
DI KELURAHAN KOTA KARANG RAYA KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama : YETTI ANGGRAINI
NIP : 198508202019022006
Unit Kerja/Tempat Magang : Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga
dan Lini Lapangan Bidang Advokasi,
Penggerakan dan Informasi
Perwakilan Bkkbn Provinsi Lampung

Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa tanggal 10 Desember 2019

Penguji,



Dra. Theodora Pandjaitan
NIP. 19580903 1980 11 2002

Coach,



Drs. WITONO, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

.....
NIP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Peran Serta Aktif Anggota Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) HI Kenanga tentang Pengenalan Kesehatan Reproduksi Anak Usia Dini Melalui Media Video Pembelajaran di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung”.

Dalam proses pembuatan rancangan aktualisasi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga laporan ini dapat selesai, sesuai dengan waktunya. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada *coach*, tim penguji beserta mentor yang telah memberikan bimbingan maupun masukan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan dalam menyelesaikan laporan aktualisasi ini.

Yogyakarta, Oktober 2019

Penulis,



Yetti Anggraini

DAFTAR ISI

	HALAMAN
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
BERITA ACARA	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 PENINGKATAN PERAN SERTA AKTIF ANGGOTA KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA HOLISTIK INTEGRATIF KENANGA MELALUI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TENTANG PENGENALAN KESEHATAN REPRODUKSI USIA DINI PADA KELURAHAN KOTA KARANG RAYA KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG	
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Profil Lembaga	1
2. Visi dan Misi Organisasi	5
3. Tugas dan Fungsi Organisasi	5
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	20
5. Tujuan dan Manfaat	22
a. Bagi Diri Sendiri.....	22
b. Bagi Organisasi	22
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	23
A. Analisis Lingkungan Kerja	23
B. Matrik Analisis Lingkungan Kerja Hingga menemukan Gagasan/ Kegiatan Pemecahan Isu	27
C. Deskripsi Gagasan/ Kegiatan	30
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	32
E. Jadwal Rencana Aktualisasi	37
F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	38

BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	43
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi	43
1. Karakteristik Anggota Poktan BKB HI Kenanga	43
2. Deskripsi Kegiatan	46
1. Menyusun Rencana Kegiatan Awal	46
2. Persiapan Bahan Materi	47
3. Persiapan Teknis Kegiatan KIE dengan Kader BKB HI	49
4. Pembuatan Media KIE Berbasis Teknologi	51
5. KIE pada Poktan BKB dengan menggunakan Media Video Pembelajaran	53
6. Kegiatan Evaluasi	55
B. Analisis Dampak Jika Isu tidak dilaksanakan	60
C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	62
 BAB IV PENUTUP	 70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
C. Rencana Tindak Lanjut	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel. 1 Matrik Analisis Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/ kegiatan pemecahan isu	27
Tabel. 2 Matrik Rancangan Aktualisasi	32
Tabel. 3 Jadwal Rencana Aktualiasi	41
Tabel. 4 Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi	42
Tabel. 5 Jumlah Anggota Poktan BKB HI Kenanga berdasarkan usia.....	44
Tabel. 6 Jumlah Anggota Poktan BKB HI Kenanga Berdasarkan pendidikan	45
Tabel. 7 Persepsi Anggota Poktan BKB HI Kenanga terhadap kegiatan Penyuluhan KIE	55
Tabel. 8 Persepsi Anggota Poktan BKB HI Kenanga terhadap Penggunaan Media Video Pembelajaran	56
Tabel. 9 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Form pengendalian aktualisasi mentor
- Lampiran 2 Form pengendalian aktualisasi coach
- Lampiran 3 Rekapitulasi nilai penguatan kompetensi teknis bidang tugas pelatihan dasar CPNS
- Lampiran 4 Surat keterangan telah melaksanakan habituasi
- Lampiran 5 Koordinasi dan konsultasi dengan koordinator penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
- Lampiran 6 Koordinasi dan konsultasi dengan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya
- Lampiran 7 Koordinasi dengan mentor terkait dengan sumber materi yang dapat digunakan
- Lampiran 8 Koordinasi dengan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya
- Lampiran 9 Kumpulan materi dari berbagai sumber
- Lampiran 10 Ringkasan Materi
- Lampiran 11 Koordinasi dengan Pengurus Poktan BKB HI Kenanga
- Lampiran 12 Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait hasil koordinasi dengan kader
- Lampiran 13 Gambar dan materi yang digunakan untuk membuat video pembelajaran
- Lampiran 14 Gambar Editing Video Pembelajaran
- Lampiran 15 Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait dengan hasil pembuatan video pembelajaran
- Lampiran 16 Persiapan media dan kebutuhan administrasi KIE
- Lampiran 17 Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait Persiapan Pelaksanaan KIE
- Lampiran 18 Fasilitasi KIE pada Poktan BKB HI Kenanga
- Lampiran 19 Pembagian lembar evaluasi kegiatan KIE
- Lampiran 20 Rekapitulasi hasil evaluasi
- Lampiran 21 Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait hasil evaluasi

BAB I

PENDAHULUAN

1. Profil Lembaga

a. Sejarah singkat

Awal terbentuknya Perkumpulan Keluarga Berencana dimulai pada tanggal 23 Desember 1957 di gedung Ikatan Dokter Indonesia. Perkumpulan ini berkembang menjadi Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) atau *Indonesia Planned Parenthood Federation (IPPF)* yang diakui sebagai badan hukum oleh Departemen Kehakiman pada tahun 1967. PKBI ini bertujuan mewujudkan keluarga-keluarga yang sejahtera melalui 3 macam usaha pelayanan yaitu mengatur kehamilan atau menjarangkan kehamilan, mengobati kemandulan serta memberi nasihat perkawinan.

Berkembang pesatnya usaha penerangan dan pelayanan KB pada masa itu ditandai dengan lahirnya masa orde baru perubahan politik, dimana masalah kependudukan menjadi fokus perhatian dan menjadi salah satu program pemerintah dan dibentuklah lembaga Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berdasarkan Keppres Nomor 8 Tahun 1970 dan sebagai Kepala BKKBN adalah dr. Suwardjo Suryaningrat. Dua tahun kemudian, pada tahun 1972 keluar Keppres No. 33 Tahun 1972 sebagai penyempurnaan Organisasi dan tata kerja BKKBN yang ada. Status badan ini berubah menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berkedudukan langsung dibawah Presiden. Pada masa Kabinet Pembangunan IV ini dilantik Prof. Dr. Haryono Suyono sebagai Kepala BKKBN menggantikan dr. Suwardjono Suryaningrat yang dilantik sebagai Menteri Kesehatan. Kepala BKKBN masih dijabat oleh Prof. Dr. Haryono Suyono pada masa Pelita V dimana gerakan KB terus berupaya meningkatkan kualitas petugas dan sumberdaya manusia dan pelayanan KB. Kabinet Pembangunan VI mengalami perubahan menjadi Kabinet Reformasi Pembangunan Pada tanggal 21 Mei 1998, Prof. Haryono Suyono menjadi Menteri Koordinator Bidang Kesra dan Pengentasan Kemiskinan, sedangkan Kepala BKKBN dijabat oleh Prof. Dr. Ida Bagus Oka

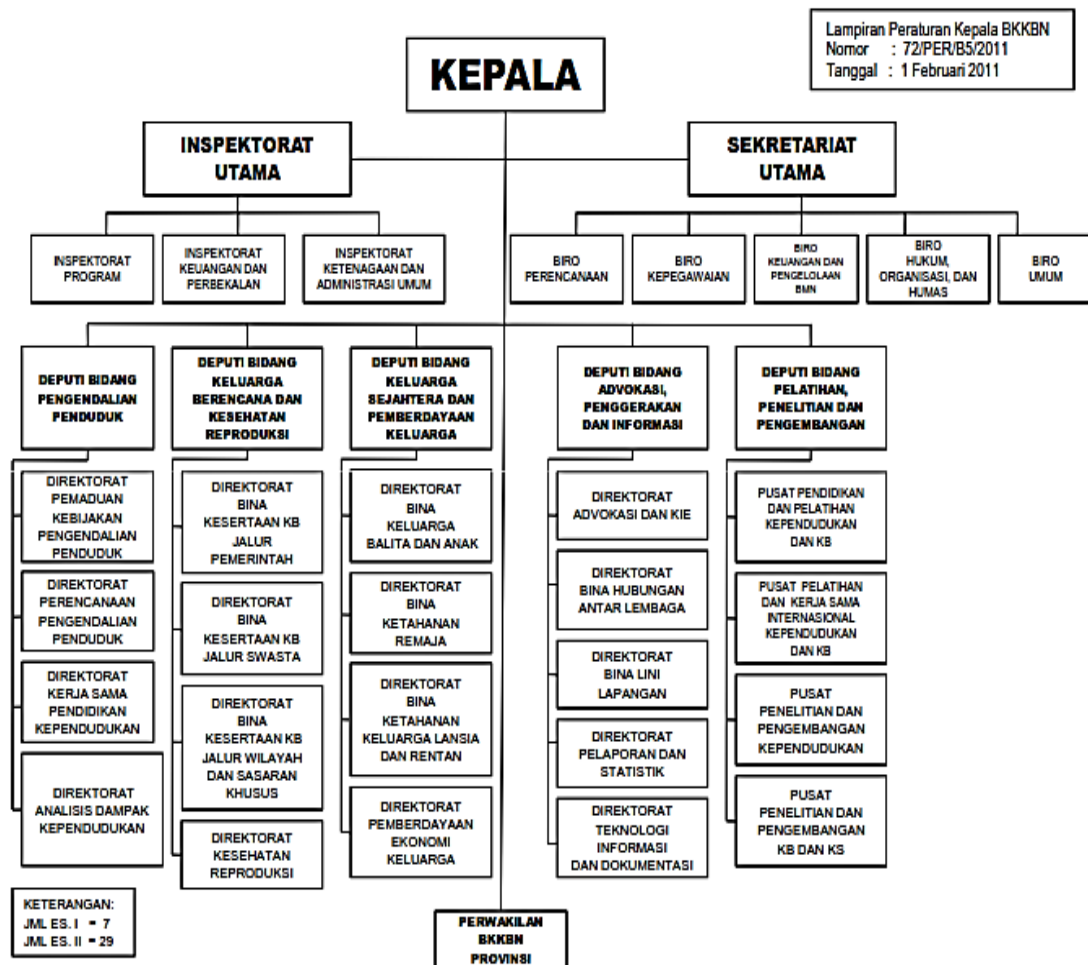
sekaligus menjadi Menteri Kependudukan. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Upaya mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Pasca Reformasi Kepala BKKBN telah mengalami beberapa pergantian, pada Periode Kabinet Persatuan Indonesia, Kepala BKKBN dirangkap oleh Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan yang dijabat oleh Khofifah Indar Parawansa, setelah itu digantikan oleh Prof. Dr. Yaumul C. Agoes Achir pada tahun 2001 dan meninggal dunia pada akhir 2003 akibat penyakit kanker dan yang kemudian terjadi kekosongan.

Pada tanggal 10 November 2003, Kepala Litbangkes Departemen Kesehatan dr. Sumarjati Arjoso, SKM dilantik menjadi Kepala BKKBN oleh Menteri Kesehatan Ahmad Sujudi sampai beliau memasuki masa pensiun pada tahun 2006, setelah itu digantikan oleh Dr. Sugiri Syarief, MPA yang dilantik sebagai Kepala BKKBN pada tanggal 24 Nopember 2006. Sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, dimana BKKBN kemudian direstrukturisasi menjadi badan kependudukan, bukan lagi badan koordinasi, maka pada tanggal 27 September 2011 Kepala BKKBN, Dr. dr. Sugiri Syarief, MPA akhirnya dilantik sebagai Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN). Pada tanggal 13 Juni 2013 akhirnya Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menetapkan mantan Wakil Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Fasli Jalal sebagai Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), hingga pada tanggal 1 Juli 2019 Presiden Jokowi Dodo menetapkan Dr. Hasto Wardoyo sebagai Kepala BKKBN yang dilantik langsung oleh menteri kesehatan.

b. Struktur organisasi



Gambar. 1
Struktur Organisasi

c. Nilai – Nilai Organisasi

1. Integritas (jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)

Integritas berasal dari bahasa Perancis *integrite* atau dalam bahasa Latin integritas, yang memiliki akar kata integer, yang berarti utuh, menyatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

2. Etos kerja (kerja keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)

Etos berasal dari bahasa Latin modern, Yunani ethos, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

3. Gotong royong (kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum)

Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondidi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Visi Misi Organisasi

Visi dari BKKBN adalah menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

Misi dari BKKBN adalah

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

(Diakses <https://www.bkkbn.go.id/pages/sejarah-bkkbn>, 12 Oktober 2019).

3. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional telah diatur tentang tugas dan fungsi organisasi yaitu:

a. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN

Pasal 2 dalam penyelenggaraannya BKKBN mempunyai tugas *“Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana”*.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pemanduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standart, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional
5. Penyusunan desain Program KKBPK;

6. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB)
7. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) Nasional;
8. Pengelolaan dan Penyediaan Sistem informasi keluarga;
9. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR)
10. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
11. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
13. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
14. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi tersebut, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi :

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN;
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.

Dalam struktur organisasinya, di Lembaga BKKBN terdiri dari kepala yang mempunyai tugas memimpin BKKBN dalam menjalankan tugas dan fungsi BKKBN, dan sekretariat utama yang merupakan unsur pembantu pemimpin yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala BKKBN. Sekretariat Utama mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BKKBN.

Jajaran dibawahnya dalam ruang lingkup BKKBN diantaranya:

- a. Deputi Bidang Pengendalian Penduduk;
- b. Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi;
- c. Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga;
- e. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi;
- f. Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan;
- g. Inspektorat Utama, dan
- h. Perwakilan BKKBN Provinsi.

1. Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN diantaranya:

a. Deputi Bidang Pengendalian Penduduk

Berdasarkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 72/PER/B5/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pasal 99 adalah yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk.

Dalam melaksanakan tugas, Deputi Bidang Pengendalian Penduduk menyelenggarakan fungsi (Pasal 100):

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengendalian penduduk;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk; dan

- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk

- b. Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi mempunyai tugas (pasal 159) yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Dalam melaksanakan tugas Deputi Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi menyelenggarakan fungsi (pasal 160):
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
 - b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
 - c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
 - d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi; dan
 - e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.

- c. Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga
Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga mempunyai tugas (pasal 223) merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
Dalam melaksanakan tugas Deputi Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga menyelenggarakan fungsi (pasal 224):
 - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
 - b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;

- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

d. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, Dan Informasi

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas (pasal 287) adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi (pasal 288):

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan

e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

e. Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan

Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan mempunyai tugas (pasal 366) yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang pelatihan, penelitian, dan pengembangan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 366, Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan

- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

2. Inspektorat Utama.

Inspektorat Utama adalah unsur pengawas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. Inspektorat Utama dipimpin oleh Inspektur Utama. Inspektorat Utama mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan BKKBN.

Dalam melaksanakan tugas Inspektorat Utama menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan pengawasan intern di lingkungan BKKBN
- b. Pelaksanaan pengawasan intern di lingkungan BKKBN terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, revidu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya
- c. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Kepala BKKBN
- d. Penyusunan laporan hasil pengawasan di lingkungan BKKBN
- e. Pelaksanaan administrasi Inspektorat Utama.

Inspektorat Utama terdiri atas paling banyak 3 (tiga) Inspektorat dan 1 (satu) Bagian Tata Usaha. Masing-masing Inspektorat membawahkan Kelompok Jabatan Fungsional Auditor. Bagian Tata Usaha terdiri atas paling banyak 2 (dua) Subbagian.

b. Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat/Perwakilan BKKBN Provinsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 Tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, BKKBN mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas

BKKBN di Provinsi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

Dalam struktur organisasinya Perwakilan BKKBN Provinsi, terdapat kepala perwakilan, sekretaris, kepala bidang Latbang, kepala bidang KB dan KR, Kepala bidang Adpin, kepala bidang KS-PK, dan kepala bidang Dalduk.

a. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang/Sub Bagian

1) Bagian Sekretariat

a. Sub Bagian Perencanaan

Melakukan koordinasi, penyusunan rencana program dan anggaran di lingkungan Perwakilan BKKBN Provinsi.

b. Sub Bagian Kepegawaian

Melakukan pengelolaan administrasi kepegawaian, administrasi jabatan fungsional, pemberian pertimbangan serta pengelolaan tatalaksana.

c. Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan BMN

Melakukan administrasi keuangan, pengelolaan barang milik/kekayaan Negara dan sarana Program.

d. Sub Bagian Umum Rumah Tangga

Melakukan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, keumahtangaan, arsip, dokumentasi, dan hubungan masyarakat.

2) Bidang Kependudukan

a. Sub Bidang Pemanduan Kebijakan Pengendalian Penduduk

b. Sub Bidang Perencanaan Pengendalian Penduduk

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan criteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang penyusunan parameter pengendalian penduduk.

- c. Sub Bidang Kerja Sama Pendidikan Kependudukan
Melakukan penyiapan bahan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang kerjasama pendidikan kependudukan.
- d. Sub Bidang Analisis Dampak Kependudukan
Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang analisis dampak kependudukan.

3) Bidang KB & KR

- a. Sub Bidang Kesertaan KB Jalur Pemerintah dan Swasta
Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur pemerintahan dan swasta.
- b. Sub Bidang Wilayah dan Sasaran Khusus
Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitas pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan kesertaan keluarga berencana jalur wilayah dan sasaran khusus.
- c. Sub Bidang Kesehatan Reproduksi
Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitas pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang kesehatan reproduksi

4) Bidang KSPK

Terdiri dari; Sub bidang Bina Keluarga Balita, sub bidang Bina Ketahanan Remaja, sub bidang Bina Keluarga Lansia, Sub Bidang Pemberdayaan Ekonomi Keluarga. Dimana tugas dalam bidang ini adalah melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

5) Bidang Pelatihan dan Pengembangan (Latbang)

- a. Sub Bidang Penyelenggaraan dan Evaluasi
- b. Sub Bidang Progam dan Kerjasama
- c. Sub Bidang Tata Operasional

6) Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Tugas:

Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Fungsi:

- a. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi;
- b. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
- c. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur dan

kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

Dalam bidang Adpin ini terdiri dari subbidang yaitu:

- a. Sub Bidang Advokasi dan KIE
- b. Sub Bidang Data dan Informasi (Datin)
- c. Sub Bidang Hubungan Lini Lapangan (Hubalila)

Adapun Uraian pekerjaan subbidang Hubalila adalah:

1. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan hubungan antar lembaga dengan pemerintah provinsi, kabupaten, kota dan lembaga non pemerintah.

Aktivitasnya meliputi:

- a) Mengidentifikasi dan memetakan jaringan mitra kerja pemerintah, provinsi, kabupaten, nonpemerintah, dan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP).
 - b) Menyusun pemetaan analisis peran lembaga pemerintah dan nonpemerintah sesuai fungsinya (penggerakan, KIE (komunikasi, informasi, edukasi) dan pelayanan).
 - c) Menyusun rencana operasional program hubungan antar lembaga pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan kota dan lembaga nonpemerintah.
 - d) Menyusun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis serta pedoman operasional hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan tingkat provinsi.
 - e) Melakukan koordinasi internal dan eksternal.
 - f) Melaksanakan pembinaan kepada bawahan seksi/pengelola di tingkat kabupaten dan kota.
2. Melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) serta mekanisme operasional lini lapangan di provinsi.

- a) Mengolah dan menganalisa kondisi petugas lapangan tingkat provinsi.
- b) Menyusun sasaran dan permasalahan prioritas Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) tingkat provinsi.
- c) Menyusun perencanaan langkah-langkah pembinaan terhadap Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).
- d) Menyusun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pembinaan lini lapangan.
- e) Melakukan koordinasi lintas komponen internal BKKBN tingkat provinsi terhadap upaya pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).
- f) Melakukan koordinasi lintas sektor dalam pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).
- g) Mengusulkan pemberian penghargaan untuk Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) kepada pimpinan.
- h) Melakukan pembinaan terhadap Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).
- i) Mengembangkan upaya-upaya pengembangan dalam pembinaan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).
- j) Menyusun evaluasi pembinaan dan kinerja Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB).
- k) Melaporkan kegiatan pembinaan kepada atasan.

3. Melakukan penyiapan bahan pembinaan institusi masyarakat pedesaan di provinsi.
 - a) Mengolah dan menganalisa kondisi institusi masyarakat pedesaan (IMP) tingkat provinsi.
 - b) Menyusun sasaran dan permasalahan prioritas institusi masyarakat pedesaan (IMP) tingkat provinsi.
 - c) Menyusun perencanaan langkah-langkah pembinaan terhadap institusi masyarakat pedesaan (IMP) tingkat provinsi.
 - d) Menyusun petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis institusi masyarakat pedesaan (IMP) tingkat provinsi.
 - e) Melakukan koordinasi lintas komponen internal BKKBN tingkat provinsi terhadap upaya pembinaan institusi masyarakat pedesaan (IMP) tingkat provinsi.
 - f) Melakukan koordinasi lintas sektor dalam pembinaan institusi masyarakat pedesaan (IMP) tingkat provinsi.
 - g) Mengusulkan penghargaan institusi masyarakat pedesaan (IMP) kepada pimpinan.
 - h) Melakukan pembinaan terhadap institusi masyarakat pedesaan (IMP) tingkat provinsi.
 - i) Mengembangkan upaya-upaya pengembangan dalam pembinaan institusi masyarakat pedesaan (IMP) tingkat provinsi.
 - j) Menyusun evaluasi pembinaan dan kinerja institusi masyarakat pedesaan (IMP) tingkat provinsi.
 - k) Melaporkan kegiatan pembinaan kepada atasan.
4. Menyiapkan bahan pemberian fasilitator program Kependudukan dan KB di provinsi dan kabupaten dan kota.
 - a) Bersama-sama dengan kabupaten dan kota menyusun langkah-langkah perencanaan fasilitasi.

- b) Melakukan koordinasi fungsional antar komponen di lingkungan BKKBN sesuai dengan kebutuhan lapangan.
 - c) Melaksanakan bimbingan teknis dan dukungan.
 - d) Menjalin kerjasama dengan seluruh pengelola program KB di wilayah sehingga tercapai hasil optimal.
 - e) Melaporkan hasil fasilitasi kepada pimpinan.
 - f) Menjadi perwakilan kabupaten dan kota di provinsi.
5. Membina dan mengembangkan bawahan.
- a) Mengadakan pertemuan dengan bawahan untuk memberikan arahan kerja dan membicarakan mengenai kinerja bawahan.
 - b) Mengembangkan kemampuan bawahan melalui penugasan, pendelegasian tugas, memberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan.
 - c) Melakukan pembinaan kedisiplinan.
 - d) Melakukan penilaian kepada bawahan dengan mengisi DP3.
6. Menjadi anggota/pengurus/koordinator pada mitra kerja terkait di tingkat Provinsi.
- a) Menyusun rencana program kerja sesuai dengan krida Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi).
 - b) Melaksanakan kegiatan pembinaan Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) di lingkungan gerakan pramuka tingkat provinsi.
 - c) Melakukan pembinaan kepada kwartir cabang sesuai dengan kridanya.
 - d) Melakukan upaya-upaya sosialisasi Kependudukan dan KB melalui berbagai media (cetak, elektronik, media luar ruang, media virtual, dan media tradisional).
 - e) Melakukan kegiatan-kegiatan bhakti sosial kepada masyarakat sesuai dengan kridanya.

- f) Mengikuti kegiatan-kegiatan pertemuan yang dilakukan di lingkungan gerakan pramuka sesuai dengan kridanya.
 - g) Menyusun petunjuk pelaksanaan dan pedoman-pedoman gerakan pramuka sesuai dengan kridanya.
 - h) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan krida Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) proram Kependudukan dan KB.
 - i) Melakukan upaya-upaya pengembangan krida Advokasi dan KIE (komunikasi, informasi, dan edukasi) proram Kependudukan dan KB.
7. Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh atasan dalam berbagai kegiatan.
- a) Melakukan pengumpulan bahan/materi yang berkaitan dengan tugas yang akan dikerjakan.
 - b) Menggantikan atasan menjadi nara sumber dalam berbagai kegiatan.
 - c) Mewakili atasan pada rapat-rapat koordinasi yang berkaitan dengan substansi.
 - d) Melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh atasan.
 - e) Mempertanggungjawabkan aktifitas yang dilimpahkan dalam bentuk laporan pelaksanaan tugas tersebut dan melaksanakan kontinuitas dari kegiatan.

4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS sebagai Penyuluh KB

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Sebagaimana yang tertuang pada pasal 10, Pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik; dan perekat dan pemersatu bangsa.

Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 juga dijelaskan tentang tugas ASN yaitu:

- a. melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas; dan
- c. mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan undang-undang tersebut dijelaskan bahwa setiap seorang ASN harus dapat memberikan pelayanan yang optimal. Agar terlaksanakannya pelayanan yang profesional dan berkualitas maka seorang ASN harus bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada.

Penyuluh Keluarga Berencana adalah profesi pegawai ASN, salah satunya adalah profesi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama, yang bekerja di bidang pelayanan publik dan diatur langsung dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 21 tahun 2018 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana dan Angka Kreditnya. Keputusan ini antara lain dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya di bidang pelaksanaan kegiatan terkait Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga. Penyuluh Keluarga Berencana yang selanjutnya disingkat PKB adalah Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi standar kompetensi dan kualifikasi tertentu yang diberi tugas tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang

berwenang sebagai jabatan fungsional tertentu untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

Pada pasal 7 terdapat uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Penyuluh KB Ahli Pertama memiliki tugas pokok dan fungsi antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/kelurahan;
2. merancang instrumen pendataan;
3. melakukan uji instrumen pendataan;
4. mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
5. melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
6. membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
7. merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
8. melakukan KIE melalui media massa;
9. melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
10. menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
11. melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
12. melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota;
13. melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota;
14. melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota;
15. melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota;
16. melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota;
17. melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
18. menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
19. menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
20. menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
21. monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan;
22. melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;

23. melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
24. melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan;
25. melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan;
26. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
27. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
28. mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
29. menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

5. Tujuan dan Manfaat

a. Bagi Diri Sendiri

Kegiatan Aktualisasi ini diharapkan agar peserta pelatihan dasar CPNS Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung golongan III dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN (Aparatur Sipil Negara) yang terdiri dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi, Manajemen ASN, *Whole of Government*, dan Pelayanan Publik di tempat kerja.

b. Bagi Organisasi

Dengan adanya Kegiatan Aktualisasi ini diharapkan agar BKKBN mampu memunculkan inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisa Lingkungan Kerja

Kecamatan Teluk Betung Timur merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kota Bandar Lampung, yang terdiri dari 6 kelurahan, yaitu Kota Karang, kelurahan Kota Karang Raya, Perwata, Keteguhan, Sukamaju dan Way Tataan. Dalam hal ini, penulis lebih berfokus pada satu kelurahan saja yaitu Kelurahan Kota Karang Raya yang merupakan salah satu wilayah yang menjadi pusat perhatian pemerintah dengan keadaan perekonomiannya rendah sehingga menjadi Kampung KB. Wilayah kelurahan Kota Karang Raya ini dijadikan pusat kegiatan dari berbagai lintas sektoral dari berbagai bidang. Penyuluh KB sebagai koordinator Kampung KB ini harus mempunyai berbagai cara agar mengaktifkan setiap kegiatan-kegiatan yang ada terutama dalam mengimplementasikan program KKBPK seperti melakukan binaan kepada kelompok kegiatan, diantaranya kegiatan Bina Keluarga Balita.

Kelurahan Kota Karang Raya merupakan salah satu dari Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur yang mempunyai garis batas pantai (daerah pesisir) dan merupakan pemekaran wilayah Kelurahan Kota Karang. Kelurahan Kota Karang Raya terbagi menjadi dua wilayah lingkungan yaitu, Lingkungan I terdiri dari delapan Rukun Tetangga, dan Lingkungan II terdiri dari tujuh Rukun Tetangga. Batas wilayah Kelurahan Kota Karang Raya yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kota Karang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut/Teluk Lampung
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Perwata.

Sarana pendidikan ada satu Sekolah Dasar, satu Madrasah, satu Masjid, dan tujuh Mushala. Sedangkan sarana fasilitas kesehatan terdapat

satu Puskesmas. Kelurahan Kota Karang Raya menjadi salah satu Kelurahan yang ada di Kota Bandar Lampung yang terpilih sebagai pusat pencahangan Kampung Keluarga Berencana pada tahun 2016.

Masyarakat Kelurahan Kota Karang Raya sebagian besar hanya bermata pencaharian sebagai nelayan dan buruh. Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan tersebut tergolong rendah, mayoritas masyarakat hanya tamatan SD dan SMP. Dari segi infrastruktur Kelurahan Kota Karang Raya masih sangat minim seperti akses jalan yang rusak, jembatan kayu yang lapuk dan berlubang yang menghubungkan rumah warga juga sangat memprihatinkan. Kelurahan Kota Karang Raya memiliki luas wilayah seluas 22 Ha dengan jumlah penduduk sebesar 6104 jiwa pada tahun 2017. Terdiri dari 3.080 jiwa laki-laki dan 3.024 jiwa perempuan dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 6.138 dengan jumlah kepala keluarga sebesar 1.531 KK.

Dalam implementasinya terdapat poktan-poktan yang menunjang terlaksananya program KKBPK, diantaranya poktan BKB, BKR, BKL, PIK-R, serta UPPKS. Dimana pada rancangan aktualisasi kali ini difokuskan kepada poktan BKB Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur. Dimana Tujuan diadakan Bina Keluarga Balita (BKB) ini adalah meningkatkan peran ibu dan anggota keluarga lainnya dalam mengusahakan sedini mungkin tumbuh kembang anak yang menyeluruh dan terpadu baik intelektual atau pun spiritual, emosional dan sosial yang berarti pula menjadikan anak Indonesia menjadi anak yang berkualitas. Poktan BKB ini terdiri dari kader-kader, dimana kader diartikan sebagai relawan yang bertugas memberikan penyuluhan terhadap masyarakat. Pada kenyataannya, para kader ini kebanyakan ibu-ibu atau remaja putri yang telah dilatih oleh petugas Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk memberikan materi Bina Keluarga Balita (BKB) kepada keluarga balita. Keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh para kader yang terjun langsung memberikan penyuluhan tersebut.

Namun akan menjadi permasalahan apabila kader BKB tersebut belum memahami terkait materi-materi yang ada. Upaya yang dilakukan PKB dalam memberikan pembinaan kepada kader BKB tersebut adalah dengan melakukan beberapa inovasi terkait cara memberikan materi yang menarik kepada kader tersebut.

Penulis telah menemukan beberapa isu yang ada di Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur diantaranya:

1. Proses pelaksanaan pembinaan poktan BKB di Kelurahan Kota Karang Raya belum menarik dan belum menggunakan media KIE yang berbasis teknologi informasi
2. Masih kurangnya dana untuk melakukan KIE media
3. Masih minimnya pelaksanaan KIE melalui media massa koran,
4. Belum adanya penggunaan media sosial KIE berbasis teknologi yang terintegrasi
5. Belum adanya pembinaan yang menggunakan aplikasi program KKBPK
6. Belum optimalnya sosialisasi pada calon pengantin sehingga banyak terjadinya pernikahan di usia muda, dan perceraian pada usia muda.

Isu-isu diatas jika dikaitkan dengan Materi PLUS, maka dapat disimpulkan bahwa, Isu-isu tersebut menunjukkan bahwa belum adanya penggunaan media KIE yang menarik yang dapat mempengaruhi minat kader, terhadap menggunakan materi tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan kepada kader belum mencerminkan tentang Pelayanan Publik yang baik. Karena proses pembinaan yang dilakukan oleh PKB dinilai kurang maksimal, sehingga pada saat pertemuan, kader cenderung tidak tertarik dan malas mendengarkan.

Dalam aktualisasi ini, digunakan metode USG untuk menentukan salah satu isu yang akan diaktualisasikan. Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik scoring. Proses untuk metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan

urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, dan kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar serta kemudahan dalam penyelesaian masalah. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Urgency* atau urgensi, yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan, artinya apabila masalah tidak segera ditanggulangi akan semakin gawat.
- b) *Seriousness* atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni dengan melihat dampak masalah tersebut terhadap produktifitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak, apabila masalah tidak diselesaikan dengan cepat akan berakibat serius pada masalah lainnya.
- c) *Growth* atau tingkat perkembangan masalah yakni apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah, artinya apabila masalah tersebut tidak segera diatasi pertumbuhannya akan berjalan terus.

Penggunaan metode USG dalam penentuan prioritas masalah dilaksanakan apabila pihak perencana telah siap mengatasi masalah yang ada, serta hal yang sangat dipentingkan adalah aspek yang ada di masyarakat dan aspek dari masalah itu sendiri.

Sehingga didapatkan analisis sebagai berikut :

B. Matrik Analisis Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU
1	Pengembangan Media KIE pada Poktan BKB	a.) Belum optimalnya ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran bagi kader Poktan BKB b.) Belum adanya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi c.) Belum menariknya media pembelajaran bagi poktan BKB	4	3	4	11	Pelayanan publik	a. Menyusun rencana kegiatan awal dengan Koordinator Penyuluh dan PKB wilayah binaan b. Persiapan bahan materi c. Persiapan kegiatan dengan kader BKB d. Pembuatan media berbasis teknologi e. Pelaksanaan KIE kepada kader BKB dengan menggunakan Video Pembelajaran f. Evaluasi kegiatan KIE melalui media video pembelajaran

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/ KEGIATAN PEMECAHAN ISU
2.	Melakukan KIE melalui media massa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih minimnya pelaksanaan KIE melalui media massa 2. Terbatasnya dana untuk pengembangan KIE melalui media massa 	1	2	1	4	Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan materi dan membuat materi dalam bentuk bergambar 2. Koordinasi kepada pihak media 3. Membuat Informasi materi KB melalui media koran dalam bentuk cerita bergambar
3	Pengembangan media KIE melalui media sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih minimnya penggunaan media KIE berbasis teknologi yang terintegrasi 	1	2	1	4	Pelayanan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi 2. Mengumpulkan materi 3. membuat blog yang berisi data seluruh Poktan dan materi terkait yang menyediakan materi terintegrasi

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/ KEGIATAN PEMECAHAN ISU
4.	Sosialisasi aplikasi Program KKBPK kepada kader Poktan	<ol style="list-style-type: none"> 1. masih belum pahamnya kader terkait dengan materi KB 2. Belum pahamnya kader terkait adanya aplikasi yang terkait dengan informasi program KKBPK 	2	2	3	7	Pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan atasan 2. Membuat rencana kegiatan sosialisasi dengan kader 3. Melakukan sosialisasi aplikasi program KKBPK
5.	Sosialisasi kepada calon pengantin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih banyak calon pengantin yang berusia muda 2. Perceraian pada usia muda 	3	4	3	10	Pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendataan pada calon pengantin 2. Melakukan konseling kepada calon pengantin terkait kesehatan reproduksi dan pembangunan keluarga di KUA 3. memberikan konseling lanjutan kepada calon pengantin 4. membuat buku saku terkait materi pembangunan keluarga usia dini dan kesehatan reproduksi

C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa prioritas isunya sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan pembinaan poktan BKB di Kelurahan Kota Karang Raya belum menarik dan belum menggunakan media KIE yang berbasis teknologi informasi
2. Masih kurangnya dana untuk melakukan KIE media
3. Masih minimnya pelaksanaan KIE melalui media massa koran,
4. Belum adanya penggunaan media sosial KIE berbasis teknologi yang terintegrasi
5. Belum adanya pembinaan yang menggunakan aplikasi program KKBPK
6. Belum optimalnya sosialisasi pada calon pengantin sehingga banyak terjadinya pernikahan di usia muda, dan perceraian pada usia muda.

Sehingga dalam hal ini yang menjadi isu prioritas penulis adalah tentang proses pelaksanaan pembinaan poktan BKB di Kelurahan Kota Karang Raya belum menarik dan belum menggunakan media KIE yang berbasis teknologi informasi. Dengan alasan bahwa:

- a. Terkait dengan masih kurangnya dana untuk melakukan KIE media massa koran akan menyebabkan kebutuhan anggaran yang cukup besar sehingga kurang efisien untuk dilaksanakan
- b. Issue tentang belum adanya penggunaan media sosial KIE berbasis teknologi yang terintegrasi masih belum memungkinkan untuk dilaksanakan karena dalam pelaksanaan pengumpulan bahan materi membutuhkan waktu, dan penggunaan media tersebut belum langsung mengenai sasaran, karena tidak semua masyarakat paham dan menggunakan weblog.
- c. Belum pahamnya kader tentang penggunaan aplikasi yang terkait dengan informasi program KKBPK, ini bukan menjadi alasan prioritas karena belum ada inovasi secara konkrit yang dilakukan penulis, dan dalam proses penggunaannya membutuhkan data internet untuk seluruh kader.

- d. Isu terkait dengan belum optimalnya sosialisasi pada calon pengantin sehingga banyak terjadinya pernikahan dini, dan perceraian pada usia muda cukup menarik, namun dalam implementasinya, dalam pelaksanaan aktualisasi yang hanya sebulan maka perlu waktu untuk melakukan konseling secara intensif, serta pembuatan buku saku untuk calon pengantin membutuhkan anggaran, tidak semua yang datang ke KUA adalah pasangan usia dini.

D. Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja: : **Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung**

- Identifikasi Isu**
1. Proses pelaksanaan pembinaan poktan BKB di Kelurahan Kota Karang Raya belum menarik dan menggunakan media KIE yang berbasis teknologi informasi
 2. Masih kurangnya dana untuk melakukan KIE media massa
 3. Masih minimnya pelaksanaan KIE melalui media massa koran
 4. Belum pahamnya kader terkait adanya aplikasi program KKBPK
 5. Belum optimalnya sosialisasi pada calon pengantin sehingga banyak terjadinya pernikahan di usia muda, dan perceraian pada usia muda.
- Isu yang Diangkat**
1. Proses pelaksanaan pembinaan poktan BKB di Kelurahan Kota Karang Raya belum menarik dan belum menggunakan media KIE yang berbasis teknologi informasi
- Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu**
- a. Menyusun rencana kegiatan awal dengan Koordinator Penyuluh dan PKB wilayah binaan
 - b. Persiapan bahan materi
 - c. Persiapan Teknis kegiatan KIE dengan kader BKB
 - d. Membuat media video pembelajaran berbasis teknologi informasi
 - e. Fasilitasi Pelaksanaan KIE kepada kader BKB dengan menggunakan video pembelajaran
 - f. Evaluasi kegiatan KIE melalui media video pembelajaran

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Menyusun rencana kegiatan awal dengan Koordinator Penyuluh dan PKB wilayah binaan	1. berkoordinasi dengan koordinator penyuluh 2. berkoordinasi dengan PKB yang memiliki wilayah binaan	1. Tersusunnya rencana awal kegiatan pembuatan video pembelajaran 2. Tercumpulnya beberapa dokumen/ gambar kader yang sudah ada untuk kelengkapan keperluan pembuatan video pembelajaran	1. Permohonan izin dengan Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur merupakan implementasi dari Nilai Etika Publik . 2. Permohonan izin dengan Koordinator PKB yang memegang wilayah binaan merupakan implementasi dari Nilai Etika Publik . 3. Tindakan membuat rencana awal sebelum melakukan kegiatan merupakan implementasi dari nilai Akuntabilitas .	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas/ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Dalam tahapan kegiatan koordinasi terdapat penguatan nilai organisasi yaitu bentuk kerja sama dengan Koordinator PKB terkait pelaksanaan kegiatan peningkatan Peran serta aktif anggota poktan BKB melalui media video pembelajaran yang melibatkan gambar dari anggota BKB itu sendiri. Selain itu terdapat nilai organisasi " Tkhlas " yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu, baik CPNS maupun Koordinator PKB harus mempunyai keikhlasan yang penuh untuk dapat

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
						melaksanakan kerja dengan baik, meskipun dalam pembuatan media berbasis teknologi tersebut tidak ada honor atau <i>reward</i> lainnya.
2.	Persiapan bahan materi	<p>1. berkoordinasi dengan mentor terkait sumber materi yang bisa dipakai</p> <p>2. Berkoordinasi dengan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya</p> <p>3. mencari data atau pengumpulan materi</p> <p>4. membuat ringkasan materi</p>	Tersusunnya ringkasan materi yang akan dibuat / ringkasan materi	<p>Berkoordinasi dengan mentor dan PLKB terkait sumber materi yang bisa digunakan merupakan implementasi dari Nilai Etika karena dalam kegiatan berkoordinasi tersebut, penulis telah menerapkan sikap saling menghormati.</p> <p>Kaitan dengan Nasionalisme, Cermat dan Disiplin. Dimana, dalam menyusun dan mencari materi, penulis melakukan dengan cermat dan disiplin, materi disesuaikan</p>	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas / Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Menyusun bahan materi merupakan bentuk nilai dari cerdas dan tangguh , karena penulis berupaya menunjukkan perilaku yang mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam mencari materi, dan mempunyai semangat pantang menyerah dalam mencari data dan informasi melalui dari berbagai referensi.

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan Peraturan Kepala BKKBN No.12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan BKB HI.</p> <p>Mencari data atau melakukan proses pengumpulan materi dari berbagai referensi merupakan implementasi dari akuntabilitas : Kaitannya dengan kinerja, yaitu memudahkan dan mengefisienkan waktu untuk memilih data mana yang tepat untuk dimasukkan kedalam materi KIE.</p> <p>Kaitannya dengan komitmen mutu, dilihat dari kegiatan meringkas materi dengan menggunakan bahasa yang jelas agar mudah dipahami</p>		<p>Dalam kegiatan ini juga terdapat nilai penguatan organisasi, Kerja sama, karena dalam pemilihan materi yang akan digunakan, dan proses pencarian materi, penulis meminta bantuan dari mentor dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				Dalam kegiatan ini juga terkandung nilai-nilai Anti korupsi , karena bebas plagiarisme, dimana penulis dalam memilih materi yang dibuat mencantumkan daftar pustaka (dari berbagai sumber)		
3	Persiapan Teknis kegiatan KIE dengan kader BKB	<p>1. melakukan koordinasi kepada kader (pengurus poktan)</p> <p>2. melaporkan kepada koordinator penyuluh dan PKB yang memegang wilayah binaan terkait hasil koordinasi dengan kader</p>	Terbentuknya hasil kesepakatan kegiatan pengambilan gambar, dari proses, waktu dan tempat kegiatan	Meminta izin dan melakukan kesepakatan terkait kapan waktu yang tepat, dimana akan dilaksanakan pertemuan dengan kader BKB HI dan mencari tahu materi yang dibutuhkan oleh kader serta melakukan koordinasi /melaporkan kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait hasil koordinasi dengan kader merupakan implementasi dari	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas/ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Berkoordinasi, komunikasi yang kondusif dan terjadinya kesepakatan merupakan penguatan nilai organisasi “kerjasama”

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
				nilai-nilai etika publik		
4	Pembuatan media KIE berbasis teknologi	<p>1. menyiapkan gambar dan materi yang sesuai</p> <p>2. melakukan proses <i>voice over</i>, <i>editing</i> video dan <i>export</i> video</p> <p>3. Koordinasi terkait hasil video pembelajaran kepada Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya</p>	Adanya media video pembelajaran dengan latar belakang gambar para kader/ Video	Menyusun materi dan gambar, proses editing video dengan menyesuaikan materi, durasi, dan musik, pengambilan suara, serta penentuan kapasitas video yang harus memenuhi standar kualitas hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai komitmen mutu di dalamnya	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas/ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	<p>memilih gambar, membuat kreatifitas video, menentukan durasi, pengambilan suara, menentukan musik tentunya memerlukan kecerdasan, dengan demikian penguatan nilai organisasi yang paling ditekankan disini adalah “Cerdas”</p> <p>selain itu, membuat video pembelajaran dengan tidak mengharapkan imbalan mencerminkan implementasi budaya “ikhlas”</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
5	KIE kepada kader BKB dengan media video pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> mempersiapkan media dan kebutuhan administrasi KIE berkoordinasi dengan Koordinator penyuluh KB dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait persiapan pelaksanaan Membantu Koordinator PKB menayangkan video pembelajaran (fasilitasi media video pembelajaran dalam kegiatan KIE) mendistribusikan atau <i>share</i> video 	Diberikannya penyuluhan (KIE) kepada kader Poktan BKB HI Kenanga dengan menggunakan media video pembelajaran/ notulen kegiatan, foto kegiatan, daftar hadir	<p>mempersiapkan bahan KIE, baik itu perlengkapan Laptop, materi, notulen daftar hadir dan membuat susunan acara merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan agar hasil penyuluhan berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan, hal ini menunjukkan nilai-nilai dari akuntabilitas.</p> <p>Memenuhi tanggung jawab tanpa perlu mengharap imbalan dari masyarakat merupakan wujud dari nilai antikorupsi</p> <p>Dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi kepada kader</p>	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas/ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten dan Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Dalam pelaksanaan KIE, dan proses Penayangan video yang sesuai dengan kebutuhan materi memerlukan kecerdasan dengan demikian, hal ini merupakan penguatan nilai dari organisasi BKKBN “ cerdas ”, selain itu terdapat nilai organisasi kerjasama yang diterapkan karena dalam kegiatan KIE ini terjadi komunikasi yang kondusif, baik antara peserta KIE/ anggota BKB HI, Pemateri, Lurah, PLKB dan CPNS

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		pembelajaran		merupakan implementasi dari nilai-nilai komitmen mutu Memberikan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan kepada anggota BKB HI Kenanga, tanpa membedakan suku ras dan golongan adalah bentuk Nasionalisme		
6	Evaluasi kegiatan KIE melalui media video pembelajaran	1. Membagikan lembar evaluasi kepada kader Poktan BKB 2. Melakukan proses rekapitulasi hasil evaluasi 3. Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya	Diketuainya hasil evaluasi/ Adanya form rekapitulasi hasil penilaian evaluasi kegiatan KIE	Dengan adanya pembagian lembar evaluasi dapat memberikan tolak ukur apakah kegiatan KIE kelompok melalui media video pembelajaran berjalan dengan efektif, hal ini mencerminkan bahwa telah diimplementasikannya nilai-nilai akuntabilitas	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas/ Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	Evaluasi kegiatan yang dilakukan mencerminkan bahwa terdapat nilai organisasi yang baik yang ditunjukkan yaitu: “cerdas, dan integritas” karena dalam pembuatan soal evaluasi, anggota poktan BKB HI yang menerima materi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		terkait hasil evaluasi				tidak perlu mencantumkan nama ketika menjawab soal, sehingga, para penerima materi/anggota Poktan BKB HI Kenanga dapat lebih jujur memberikan persepsinya terhadap pelaksanaan KIE yang diberikan, baik penulis sebagai pelaksana fasilitasi kegiatan KIE maupun pemateri dapat menerima masukan dengan penuh kejujuran dan bersifat terbuka.

E. Jadwal Rencana Aktualisasi

Tabel Jadwal Rencana Aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober		November		
		IV	IV	I	II	III
1.	Menyusun rencana kegiatan awal dengan Koordinator Penyuluh dan PKB wilayah binaan	29 Oktober 2019				
2	Persiapan bahan materi		30 Oktober 2019			
3	Persiapan Teknis kegiatan KIE dengan kader BKB			5 November 2019		
4	Pembuatan media KIE berbasis teknologi				7 November 2019	
5	KIE kepada kader BKB dengan menggunakan media video pembelajaran				14 November 2019	
6	Evaluasi kegiatan KIE melalui media video pembelajaran				14 November 2019	

F. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Melakukan koordinasi kepada kader BKB	Sulitnya menyesuaikan waktu dengan kader	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada kader bahwa akan membuat video pembelajaran yang menarik, sesuai dengan kebutuhan kader dengan konsep berlatar belakang gambar kegiatan para kader 2. Mengatur jadwal dan menyesuaikan waktu luang kepada para kader 3. Mengajak dan meminta bantuan kepada PKB wilayah binaan untuk melakukan komunikasi kembali terkait dengan waktu dan tempatnya
2	Melakukan proses pengambilan gambar	Kualitas tidak baik dan hilang data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengambilan gambar berulang sampai hasil maksimal 2. Melakukan <i>back up</i> data
3	Membuat media KIE berbasis teknologi informasi	Komputer/laptop rusak, aplikasi eror	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan komputer atau laptop yang digunakan untuk proses editing video baik. 2. Melakukan proses save data terlebih dahulu sehingga apabila data yang sedang dalam proses tidak diulang kembali dari awal, dan melakukan install aplikasi video tersebut

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Poktan Bina Keluarga Balita adalah kegiatan khusus yang mengelola tentang pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur yang dilakukan oleh sejumlah kader. Poktan BKB Holistik Integratif Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya adalah salah satu poktan yang berada di lingkungan Kecamatan Teluk Betung Timur dan berada di wilayah Kampung KB yang sangat berperan dalam mewujudkan visi BKKBN yaitu mewujudkan keluarga berkualitas.

Poktan BKB Holistik Integratif Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya memiliki kader yang mempunyai latar belakang yang berbeda, baik itu dari segi umur, maupun pendidikan. Dalam hal ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu tentang karakteristik anggota Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan yang ditinjau dari aspek usia dan pendidikan.

1. Karakteristik Anggota Poktan BKB Kenanga

Berdasarkan Surat Keputusan Lurah Kota Karang Raya Nomor: 420.07.VI.56.I.2019 tentang Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB) Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung, jumlah anggota kelompok kegiatan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya terdiri dari 21 orang, namun yang mengikuti kegiatan KIE pada bulan November 2019 sebanyak 19 orang, 1 orang berhalangan hadir karena sakit dan 1 orang izin keperluan lain yang mendesak. Sementara profil anggota BKB berdasarkan tingkat pendidikan, dan usia akan diuraikan pada tabel. 5.

a. Jumlah Anggota Poktan BKB Kenanga Berdasarkan Usia

Anggota Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya ditinjau dari tingkat usia dapat dilihat pada Tabel. 5 berikut.

Tabel. 5 Jumlah Anggota Poktan BKB Kenanga Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase (%)
21 - 30 Tahun	3	14,29
31 - 40 Tahun	5	23,81
41 - 50 Tahun	11	52,38
51 - 60 Tahun	2	9,52
Jumlah	21	100 %

Sumber: Data Anggota Poktan BKB Kenanga, November 2019

Berdasarkan Tabel. 5, terlihat bahwa anggota Poktan BKB Kenanga yang berada di Kelurahan Kota Karang Raya didominasi oleh ibu-ibu yang berumur 41-50 tahun sebanyak 11 orang dengan nilai persentase 52,38 %, sedangkan anggota Poktan BKB yang terendah dilihat dari kategori usia adalah ibu-ibu yang berumur 51-60 tahun (9,52%). Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas anggota Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya ini adalah ibu-ibu yang dalam catatan klasifikasi umur menurut Departemen Kesehatan RI (2009) terkategori dalam dewasa akhir dan lansia. Keterlibatan orang tua terhadap Poktan BKB HI Kenanga yang telah masuk dalam kategori dewasa akhir dan lansia ini, tentu harus mendapatkan apresiasi, namun sebaliknya, keterlibatan orang tua yang masuk dalam kategori dewasa awal atau biasa disebut dengan ibu-ibu muda/mama muda masih kurang, terkait dengan ini maka sebaiknya harus adanya perhatian khusus agar terjadinya regenerasi untuk peningkatan kualitas Poktan itu sendiri.

b. Jumlah Anggota Poktan BKB Kenanga Berdasarkan Pendidikan

Anggota Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya ditinjau dari tingkat Pendidikan dapat dilihat pada Tabel. 6 berikut:

Tabel. 6 Jumlah Anggota Poktan BKB Kenanga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	3	14,29
SMP	8	38,09
SMA/SMK/SMEA	10	47,62
Diploma	0	0
Sarjana	0	0
Jumlah	21	100 %

Sumber: Data Primer Anggota Poktan BKB, November 2019

Berdasarkan Tabel. 6, tidak ada anggota Poktan BKB HI Kenanga yang memiliki latar belakang pendidikan diploma ataupun sarjana, data yang terlihat bahwa anggota Poktan BKB Kenanga yang berada di Kelurahan Kota Karang Raya didominasi oleh ibu-ibu yang mempunyai pendidikan SMA/SMK/SMEA sebanyak 10 orang dengan nilai persentase 47,62 %, selanjutnya anggota Poktan BKB HI Kenanga yang berlatar belakang pendidikan SMP sebanyak 8 orang dengan persentase 38,09%, dan pendidikan SD sebanyak 3 orang atau 14,29%.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas anggota Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya ini adalah ibu-ibu yang mempunyai pendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat, selain itu, terdapat pula kader yang ikut terlibat menjadi peserta dalam poktan BKB Kenanga memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah. Namun demikian, dengan pendidikan yang masih kurang tersebut, tidak menghambat para kader untuk ikut terlibat dalam kepengurusan poktan BKB ini. Terkait dengan itu, maka perlunya pembinaan yang intensif dengan beberapa metode menarik agar peran serta aktif para kader Poktan BKB Kenanga menjadi meningkat.

2. Deskripsi Kegiatan dan Tahapan kegiatan

Kelompok Bina Keluarga Balita merupakan bentuk Kelompok Kegiatan yang menjadi salah satu program BKKBN. Kegiatan pada poktan BKB menghususnya pada mengelola tentang pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur yang dilaksanakan oleh sejumlah kader dan berada di tingkat RW.

Dalam implementasinya, BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya melakukan pertemuan 1 bulan 1 kali, dimana dalam kegiatannya tidak semua peserta dapat hadir, terhadap fakta tersebut, menjadi sesuatu menarik bagi penulis bagaimana agar poktan BKB HI ini menjadi lebih aktif. Kepesertaan yang kurang aktif pada poktan BKB HI Kenanga ini menarik minat peserta latsar untuk mencari solusi, atau langkah-langkah dalam meningkatkan peran serta aktif poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya, upaya yang dilakukan adalah menerapkan metode pembelajaran yang berbasis teknologi, dengan membuat video pembelajaran yang didalamnya terdapat materi-materi tentang BKB. Dimana materi diambil berdasarkan kebutuhan materi dari para kader sesuai dengan pertemuan akhir.

Adapun gambaran kegiatan dan tahapan yang dilakukan adalah:

1. Menyusun rencana Kegiatan Awal

Awal kegiatan dalam melaksanakan habituasi, penulis melakukan koordinasi kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dengan tujuan meminta izin melakukan kegiatan habituasi di Wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur, dan memohon bantuan fasilitasi terkait hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan habituasi. Hasil dari koordinasi adalah:

- a. Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur memberikan izin terkait dengan kegiatan habituasi, dan akan membantu dalam pelaksanaannya.

- b. CPNS BKKBN/Peserta Latsar diminta untuk melakukan koordinasi kembali kepada PLKB Kelurahan Kota Karang Raya yang memegang wilayah binaan.

Setelah melakukan koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur, maka penulis melakukan koordinasi dengan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya yang memegang wilayah binaan pada Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya. Hasil koordinasi meliputi:

- a. pemberian izin dari PLKB Kelurahan Kota Karang Raya untuk melakukan kegiatan habituasi
- b. PLKB Kelurahan Kota Karang Raya memberikan gambar-gambar kegiatan Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya, untuk dapat dipilih sebagai bahan dalam pembuatan video pembelajaran.
- c. penulis beserta PLKB menyusun rencana kegiatan, kapan waktu yang tepat untuk pertemuan selanjutnya dengan kader.

Tahapan kegiatan yang telah dilakukan tersebut seperti melakukan permohonan izin baik kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur maupun kepada PLKB Kelurahan Kota Karang Raya merupakan wujud dari implementasi nilai etika. Demikian juga dengan tindakan membuat rencana awal sebelum melakukan kegiatan merupakan implementasi dari nilai akuntabilitas.

2. Persiapan Bahan Materi

Langkah pertama yang dilakukan oleh penulis dalam menyiapkan bahan materi adalah berkoordinasi dengan mentor terkait sumber materi apa yang bisa dipakai. Terkait dengan hal tersebut, maka mentor merekomendasikan agar penulis menanyakan kepada kader Poktan BKB dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya, tentang telah melakukan pertemuan ke berapa dan materi apa yang dibutuhkan. Mentor juga memberikan masukan agar membuat materi disesuaikan dengan Peraturan

Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan BKB Holistik Integratif.

Setelah itu, penulis melakukan koordinasi kepada PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait materi terakhir yang disampaikan kepada Poktan BKB HI Kenanga tersebut. Hasil koordinasi yang diperoleh yaitu bahwa:

1. Pada materi terakhir bulan September 2019 adalah materi pada pertemuan ke-9 sehingga materi yang seharusnya dibuat untuk pertemuan selanjutnya adalah materi pertemuan ke-10 yaitu tentang kesehatan Reproduksi.
2. PLKB Kelurahan Kota Karang Raya Mengajak bersama-sama untuk melakukan konfirmasi dan koordinasi kembali secara langsung kepada pengurus BKB terkait materi apa yang sudah dilewati sebelumnya, dan materi yang memang anggota Poktan BKB HI Kenanga butuhkan.
3. PLKB Kelurahan Kota Karang Raya meminjamkan beberapa buku pedoman untuk materi penyuluhan atau media KIE pada poktan BKB HI tersebut.

Pada tahapan kegiatan selanjutnya, penulis mengumpulkan beberapa materi secara mandiri dari berbagai sumber, terkait dengan materi-materi yang ada sesuai dalam Perka BKKBN Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan BKB Holistik Integratif, yang dimana diantaranya tentang: pengenalan kesehatan reproduksi pada usia dini, yang meliputi tentang konsep Kesehatan Reproduksi, Fungsi Pengenalan Kesehatan Reproduksi pada anak usia dini, pengenalan organ tubuh pada anak, cara praktis orang tua dalam memberitahukan pengenalan kesehatan reproduksi pada anak, cara membersihkan alat-kelamin pada anak. Dimana materi materi ini diambil dari berbagai sumber baik dari buku maupun dari sumber internet.

Terhadap materi-materi yang ada, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah merangkum atau membuat ringkasan materi, khususnya materi tentang pertemuan ke-10 yaitu materi tentang pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini.

Tahapan melakukan koordinasi dengan mentor dan PLKB terkait sumber materi yang bisa digunakan merupakan implementasi dari nilai etika karena dalam kegiatan berkoordinasi tersebut, penulis telah menerapkan sikap saling menghormati. Selain itu, dalam tahapan ini terkandung nilai-nilai nasionalisme, karena penulis dengan cermat dan disiplin dalam menyusun dan mencari materi, penulis menyusun materi disesuaikan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan BKB HI.

Selain itu tahapan kegiatan mencari data atau melakukan proses pengumpulan materi dari berbagai referensi merupakan wujud dari implementasi akuntabilitas, karena kaitanya dengan kinerja, yaitu memudahkan dan mengefisiensikan waktu, dimana penulis akan lebih mudah memilih data mana yang tepat untuk dimasukkan kedalam materi KIE.

Selain itu dalam tahapan kegiatan ini terdapat nilai komitmen mutu, hal ini dapat dilihat dari kegiatan meringkas materi dengan menggunakan bahasa yang jelas agar mudah dipahami. Dalam kegiatan ini juga terkandung nilai-nilai Anti korupsi, karena bebas plagiarisme, dimana penulis dalam memilih materi yang dibuat mencantumkan daftar pustaka (dari berbagai sumber).

3. Persiapan Kegiatan dengan Kader

Pada kegiatan ini, tahapan kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan koordinasi kepada kader Poktan BKB HI Kenanga khususnya kepada pengurus poktan. Pada tahapan ini, penulis meminta izin untuk menggunakan gambar kegiatan Poktan BKB HI Kenanga sebagai gambar dalam video pembelajaran yang akan dibuat oleh penulis, selain itu, penulis bersama PLKB Kelurahan Kota Karang Raya, pengurus Kader BKB HI dan anggota kader yang lain (melalui grup WhatsApp), memastikan kembali terkait materi pertemuan terakhir, dan materi yang dibutuhkan untuk pertemuan berikutnya, serta membuat kesepakatan

bersama terkait waktu dan tempat pelaksanaan Penyuluhan (KIE)/ pertemuan Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya untuk periode Bulan November 2019.

Setelah melakukan koordinasi antara PLKB, Kader dan Penulis, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melaporkan kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait hasil koordinasi/kesepakatan dengan kader, baik itu tentang materi, waktu dan tempat pertemuan berikutnya dengan BKB HI Kenanga pada bulan November 2019. Namun, hasil kesepakatan terkait waktu pelaksanaan pertemuan dengan Pengurus Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya yaitu tanggal 12 November 2019 belum disetujui karena berbenturan dengan agenda lain yang akan dilakukan oleh Koordinator Penyuluh Kecamatan yaitu adanya agenda rapat dengan pihak Dit Polairud Polda Lampung terkait kerjasama pelaksanaan pelayanan MKJP Gratis yang bersamaan dengan HUT Polairud Polda Lampung. Sehingga menyikapi hal tersebut, maka PLKB Kelurahan Kota Karang Raya melakukan komunikasi tidak langsung melalui telepon dengan ketua Poktan BKB, dan berkoordinasi kembali dengan anggota kader lainnya melalui Grup WhatsApp, membahas kapan waktu pertemuan Poktan BKB yang tepat untuk dilaksanakan, sehingga hasil koordinasi dengan para kader, PLKB Kota Karang Raya dan koordintaor Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur mencapai kesepakatan bahwa pertemuan berikutnya pada Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya akan disepakati dilaksanakan di rumah ketua Kader Poktan BKB pada hari Kamis tanggal 14 November 2019, pada kesempatan itupula, Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur meminta penulis untuk menyiapkan materi termasuk membuat video pembelajaran.

Pada tahapan kegiatan ini, meminta izin dan melakukan kesepakatan terkait kapan waktu yang tepat, dimana akan dilaksanakan pertemuan dengan kader BKB HI dan mencari tahu materi yang dibutuhkan oleh kader serta melakukan koordinasi serta melaporkan kepada Koordinator

Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait hasil koordinasi dengan kader merupakan implementasi dari nilai-nilai etika publik.

4. Pembuatan Media KIE Berbasis Teknologi

Pada kegiatan ini, tahapan yang dilakukan adalah, menyiapkan materi-materi mana yang akan dirangkum ke dalam video pembelajaran, dan foto-foto yang mana perlu dimasukkan ke dalam video pembelajaran yang dibuat, selanjutnya penulis membuat video pembelajaran melalui aplikasi kine master, melalui proses tahapan *editing*, *voice over* (pengisian suara) dan *export to video* (memformat ke dalam video dengan resolusi kecil). Pada tahapan ini, penulis mengalami kendala dalam proses *voice over* atau pengisian suara, karena sering *noise*, sehingga harus melakukan *retake voice* berkali-kali sampai titik optimal, terdapat 3 video pembelajaran yang telah dibuat dalam materi ini, yaitu video ke-1 dengan durasi 1 menit, video ke-2 durasi 3 menit 52 detik, dan video ke-3 dengan durasi 2 menit 35 detik.

Dalam tahapan kegiatan mempersiapkan gambar dan materi yang sesuai untuk dibuat dalam bentuk video, merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan agar hasil menjadi optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan nilai-nilai dari akuntabilitas, sementara itu, menyusun materi dan gambar, proses editing video dengan menyesuaikan materi, durasi, dan musik, kapasitas video harus memenuhi standar kualitas hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai komitmen mutu di dalamnya.

Tahapan selanjutnya, setelah video pembelajaran tentang pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini dibuat, maka penulis melakukan koordinasi kembali kepada koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya.

Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya menanggapi hasil video yang telah dibuat. Hasil video yang telah dibuat disetujui untuk dijadikan salah satu media

untuk proses KIE yang akan diberikan kepada Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya.

Dalam pembahasan selanjutnya terkait proses/tahapan penggunaan Media KIE tersebut, hasil yang disetujui adalah rencana tayang pertama adalah video Pembelajaran pertama yaitu video awal pembukaan tentang konsep kesehatan reproduksi, dan kemudian dilanjutkan dengan penayangan video pembelajaran ke-dua yaitu materi tentang pengenalan Kesehatan reproduksi pada anak usia dini dan diskusi. Setelah itu, pemateri menyajikan kembali video ke-3 tentang contoh kasus-kasus yang tersebar di media massa terkait dengan pentingnya pembelajaran kesehatan reproduksi.

Dari hasil kesepakatan, materi akan disampaikan langsung oleh Koordintaor Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur yang dibantu oleh CPNS BKKBN/ peserta latsar khususnya untuk menayangkan video pembelajaran sebagaimana yang telah dibuat, dan membuat notulen kegiatan. CPNS diminta untuk membantu memfasilitasi kebutuhan administrasi, dan perlengkapan lainnya terkait dengan penayangan video pembelajaran, dan membuat lembar instrument evaluasi, dengan indikator tentang penguasaan materi, penggunaan bahasa, ketepatan waktu, pemberian motivasi, dan penyajian media belajar. Dalam evaluasi ini penulis diminta memfokuskan pertanyaan tentang media video pembelajarannya, apakah video tersebut menarik, apakah video tersebut membantu kader dalam memahami materi, apakah video tersebut diperlukan, apakah tayangan video sudah sesuai. Kaitannya dengan keterkaitan substansi maka, tahapan melakukan koordinasi terkait hasil video pembelajaran kepada Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya menunjukkan nilai etika.

5. KIE pada Poktan BKB dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran

Tahapan awal yang dilakukan penulis pada kegiatan ini adalah menyiapkan materi dan kebutuhan administrasi lainnya seperti, membuat daftar hadir, format notulen, menyiapkan lembar evaluasi dan ringkasan materi dalam bentuk *hardcopy* dan memastikan kesiapan media video pembelajaran yang akan ditayangkan serta membuat susunan acara.

Setelah selesai mempersiapkan kebutuhan kegiatan KIE tersebut, Pada tahapan selanjutnya, penulis berkoordinasi dengan koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya, melaporkan terkait dengan kesiapan yang telah dilakukan oleh penulis.

Dimana pada tahapan ini, Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya memeriksa lembar daftar hadir, lembar notulen, lembar evaluasi dan beberapa ringkasan materi KIE tentang kesehatan Reproduksi dalam bentuk *hardcopy* dan video pembelajaran yang telah dibuat oleh penulis. Pada kesempatan itu, Penulis diminta untuk menyiapkan perlengkapan yang harus dibawa seperti, laptop, speaker dan kabel sebagai sarana penayangan. Pada tahapan ini juga telah ditentukan petugas-petugas dalam susunan acara yang akan dibuat.

Tahapan kegiatan berikutnya, melaksanakan kegiatan KIE, dimana dalam proses pelaksanaan kegiatan ini terjadi mundurnya waktu dikarenakan cuaca yang belum mendukung yaitu hujan sehingga kader yang datang cenderung terlambat namun tetap dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan KIE diikuti oleh 19 anggota kader dari 21 anggota/kader Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya.

Susunan acara pada pertemuan dengan BKB HI Kenanga ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan dilanjutkan dengan Mars KB serta salam Petugas KB dan Salam BKB, agenda berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dibuka pada pukul 14.15 WIB, yang diawali dengan pengantar dari Lurah dan PKB Kecamatan Teluk Betung Timur serta

PLKB Kelurahan Kota Karang. Dalam kegiatan tersebut, selain memberikan pengantar, Lurah Kota Karang Raya juga memberikan informasi terkait permintaan peserta kegiatan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan Ma.Mud (mama muda), dimana kebutuhan peserta tersebut dapat diambil dari kader BKB ataupun warga. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian sambutan-sambutan pembukaan dari koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya.

Memasuki kegiatan inti yaitu penyampaian materi KIE pada Poktan BKB HI Kenanga, langsung disampaikan oleh Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur bernama “Marjuki” dengan materi pertemuan ke-10 yaitu pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini.

Dalam prosesnya, sebelum memberikan materi, Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur (pemateri) dibantu oleh penulis menayangkan video pembelajaran pertama dan kedua yang isi informasinya adalah materi pembelajaran tentang pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini, yang didalam video tersebut terdapat gambar-gambar para kader.

Selanjutnya CPNS BKKBN membantu menampilkan video ketiga yaitu tentang maraknya kasus pelecehan seksual pada kondisi sekarang melalui laptop. Kemudian pemateri melanjutkan mengulas kembali materi yang ada dalam video serta melakukan diskusi kepada kader Poktan BKB HI Kenanga. Dalam tahapan ini pemateri memberikan informasi tentang pentingnya pembelajaran kesehatan reproduksi dan informasi cara praktis orang tua memberikan pengetahuan kesehatan reproduksi kepada anak, informasi alat kelamin pada anak, dan beberapa cara mencegah pelecehan seksual pada anak.

Pada kegiatan ini juga penulis menyebarkan video pembelajaran kepada para kader melalui WhatsApp dan *share* secara langsung melalui kabel data di Laptop agar dapat dipelajari kembali secara mandiri.

dalam tahapan yang telah dilakukan ini mengandung nilai aneka, diantaranya mempersiapkan bahan KIE, baik itu perlengkapan Laptop, materi, notulen daftar hadir dan membuat susunan acara merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan agar hasil penyuluhan berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan, hal ini menunjukkan nilai-nilai dari akuntabilitas. Memenuhi tanggung jawab tanpa perlu mengharapkan imbalan dari masyarakat merupakan wujud dari nilai antikorupsi. Kemudian menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi kepada kader merupakan implementasi dari nilai-nilai komitmen mutu, serta mendistribusikan video pembelajaran kepada anggota BKB HI Kenanga, tanpa membedakan suku ras dan golongan adalah bentuk Nasionalisme.

6. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan akhir pada proses habituasi ini adalah melakukan kegiatan evaluasi, dimana dalam tahapan yang dilakukan adalah membagikan lembar evaluasi kepada seluruh anggota Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya yang mengikuti kegiatan KIE yang sebelumnya telah disampaikan oleh pemateri atau Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Lembar evaluasi terdiri dari pertanyaan tertutup terkait kegiatan pemberian KIE, dan penggunaan Media Video Pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil evaluasi kegiatan pemberian KIE pada poktan BKB Kenanga terhadap Pemberian penyuluhan KIE yang disampaikan oleh pemateri, maka dalam kegiatan ini digunakan teknis analisis distribusi frekuensi dan rata-rata guna mengakomodasikan semua tanggapan kader terhadap hasil kuesioner yang diisi oleh 19 orang kader pada Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur.

Menurut Sugiono (2010:132), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penentuan kelas atas jawaban kader terhadap kegiatan

penyuluhan (KIE) dan penggunaan media video pembelajaran sebagai berikut :

- Nilai terendah dari kelas adalah $1 \times 1 = 1$
- Nilai tertinggi dari kelas adalah $1 \times 5 = 5$
- Interval kelas adalah $(5-1):5 = 0.8$

Kriteria /standar penilaian jawaban adalah sebagai berikut :

- 1,00– 1,80= sangat tidak baik
- 1,80– 2,60= tidak baik
- 2,61-3,40 = cukup baik
- 3,41-4,20 = baik
- 4,21-5,00 = sangat baik

a. Hasil Evaluasi terhadap Penyuluhan KIE Oleh Pemateri.

Hasil Evaluasi melalui persepsi anggota Poktan BKB Kenanga terhadap Penyuluhan KIE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 7 Persepsi Anggota Poktan BKB Kenanga terhadap Penyuluhan KIE

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah Kader	Skor Total	Nilai Rata-Rata
		a	b	c	d	e			
		sb	b	c	tb	stb			
1	Penguasaan materi yang dimiliki penyuluh	75	12	3	0	0	19	90	4,74
2	Penggunaan bahasa yang disampaikan kepada kader	55	32	0	0	0	19	87	4,58
3	Ketepatan waktu	25	44	6	0	1	19	76	4,00
4	Pemberian motivasi	55	32	0	0	0	19	87	4,58
5	Penyajian media belajar	40	28	12	0	0	19	80	4,21
Total Rata-Rata									4,42

Sumber: Hasil Evaluasi Kegiatan KIE pada Poktan BKB Kenanga, November 2019

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilihat dari jawaban para kader terhadap penilaian pemberian KIE kepada Poktan BKB Kenangan Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur, maka nilai tertinggi terdapat pada penguasaan materi yang dimiliki Koordinator

penyuluh KB selaku pemateri dengan nilai rata-rata 4,74 kategori sangat baik, sedangkan pada penilaian ketepatan waktu mendapatkan nilai terendah sebesar 4.00 yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil kumulatif yang ada maka diketahui bahwa nilai rata-rata pada penilaian pemberian KIE kepada anggota Poktan BKB Kenanga masuk dalam kategori sangat baik.

b. Hasil Evaluasi terhadap Penggunaan Media Video Pembelajaran.

Persepsi Anggota Poktan BKB Kenanga terhadap Penggunaan Media Video Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 8 Persepsi Anggota Poktan BKB Kenanga terhadap Penggunaan Media Video Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah Responden	Skor Total	Nilai Rata-Rata
		a	b	c	d	e			
		ss	s	cs	ts	sts			
1	media video pembelajaran yang dibuat menarik	45	24	12	0	0	19	81	4,26
2	media video pembelajaran membantu dalam memahami materi	75	16	0	0	0	19	91	4,79
3	Setiap pertemuan diperlukan media video pembelajaran	65	20	3	0	0	19	88	4,63
4	Durasi tayang atau lama waktu tayangan dalam video yang diberikan sudah sesuai	10	48	3	6	1	19	68	3,58
5	pemberian materi sesuai dengan kebutuhan kader BKB	55	32	0	0	0	19	87	4,58
Total Rata-Rata									4,37

Sumber: Hasil Evaluasi Penggunaan Video Pembelajaran pada Poktan BKB Kenanga, November 2019

Berdasarkan tabel. 8 hasil evaluasi dapat dilihat dari jawaban para kader terhadap penilaian Penggunaan Media Video Pembelajaran kepada Poktan BKB HI Kenangan Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur. Berdasarkan hasil kumulatif yang ada maka diketahui bahwa nilai rata-rata pada penilaian pemberian KIE kepada anggota Poktan BKB Kenanga sebesar 4,37 yang masuk dalam kategori

sangat baik, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media video sangat diperlukan bagi Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa item pertanyaan yang dijawab oleh para kader yang mengikuti kegiatan KIE tersebut, dimana dari 5 pertanyaan yang diberikan, hanya satu pertanyaan yang masuk dalam kategorik baik, yaitu terkait dengan durasi tayang video pembelajaran, dan sisa empat pertanyaan lainnya semuanya mendapatkan kategori sangat baik. Seperti pada item pertanyaan yang mendapatkan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,79 dengan kategori sangat baik, hal ini berarti bahwa media video pembelajaran sangat membantu para kader Poktan BKB Kenanga dalam memahami materi. Demikian juga pada pada item pertanyaan lainnya, yag dapat diartikan bahwa media video pembelajaran sangat perlu digunakan untuk setiap pertemuan, pemberian materi telah dianggap sangat sesuai dengan kebutuhan kader BKB, dan media video pembelajaran yang dibuat dianggap sangat menarik bagi kader/anggota Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya.

Selain itu, dari lembar evaluasi yang dikumpulkan diperoleh beberapa saran terhadap pelaksanaan KIE diantaranya:

1. Penyampaian materi sebaiknya menggunakan proyektor
2. Materi perlu diperbanyak khususnya pada tayangan video pembelajaran
3. Waktu tayang video diperbanyak.

Setelah mengetahui hasil evaluasi yang sebelumnya telah dianalisis melalui program statistik Aplikasi SPSS tabel frekuensi maupun kritik dan saran yang diberikan oleh para kader, maka langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah melaporkan hasil evaluasi tersebut kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur selaku Pemateri dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya selaku yang memegang wilayah binaan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk

kegiatan pertemuan berikutnya agar menjadi lebih baik dan efektif, khususnya dalam meningkatkan peran serta aktif anggota Poktan BKB.

Dalam tahapan kegiatan ini terdapat nilai-nilai aneka yang terkandung, diantaranya; membagikan lembar evaluasi dengan tidak membeda-bedakan kader merupakan bentuk nilai nasionalisme, membuat rekapitulasi hasil evaluasi agar dapat mengetahui tolak ukur apakah kegiatan KIE kelompok melalui media video pembelajaran berjalan dengan efektif, merupakan implelementasi nilai akuntabilitas, selain itu melakukan koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait hasil evaluasi menunjukkan terdapat sikap saling menghormati, beretika dalam menyampaikan hasil evaluasi hal ini tercermin dalam nilai-nilai etika.

B. Analisis Dampak jika Isu Tidak Dilaksanakan

Pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan video merupakan salah satu alternatif sebagai metode yang variatif, karena media video merupakan media audio visual yang dapat menstimulasi indera penglihatan dan indra pendengaran, sehingga penggunaan media video dalam pengembangannya akan lebih mampu memberikan gambaran yang lebih konkrit daripada membaca buku atau hanya melalui penjelasan secara verbal dari pemateri.

Analisis dampak jika tidak digunakan media KIE yang berbasis teknologi ini khususnya kepada Poktan BKB HI Kenanga ini adalah:

- a. Kegiatan pertemuan Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya, akan menjadi monoton dan tidak menarik, proses pembelajaran yang diberikan lebih bersifat verbal dan monoton.
- b. Metode pembelajaran melalui ceramah, dan membaca buku bagi kader dirasakan sudah biasa dan cenderung membosankan, apalagi jika kader memiliki banyak kesibukan baik bekerja ataupun kesibukan rumah tangga, tentu kegiatan membaca menjadi hal yang berat untuk dikerjakan. Apabila pemateri tidak bisa mensiasati bagaimana caranya agar dalam pemberian materi menjadi lebih efektif, menarik, dan lebih mudah diterima oleh kader, maka akan sangat memungkinkan pada kegiatan pertemuan dan pembinaan kader akan semakin ditinggalkan oleh anggota kadernya. Peran serta aktif dari kader untuk mengikuti kegiatan pertemuan Poktan BKB tersebut akan semakin berkurang, kader bisa saja menjadi malas untuk datang, terasa jenuh dengan pertemuan rutin yang dilakukan setiap bulannya.
- c. Jika materi hanya diberikan dalam bentuk penyampaian secara verbal ataupun bahan bacaan buku, akan sangat memungkinkan membuat anggota Poktan cenderung apatis terhadap materi yang diberikan, lembaran fotocopy materi yang diberikan kepada kader sering hilang/bercecer, kader lebih cenderung tidak punya waktu untuk membaca buku atau lembaran materi, apalagi mengingat usia kader yang mayoritas masuk dalam kategori

usia tua dengan latar pendidikan yang masih rendah serta dengan kesibukan masing-masing menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga di rumah. Tentunya penyampaian materi yang hanya dalam bentuk verbal atau bahan bacaan saja belum mencapai taraf efektif. Sementara, dengan zaman yang serba canggih, dan hampir semua kalangan tidak bisa lepas dengan gadget, termasuk para kader Poktan BKB HI Kenanga yang semuanya mempunyai Handphone/smartphone, maka perlu pengembangan pembelajaran yang lebih variatif seperti mengemas materi kedalam video pembelajaran yang hasil video tersebut dapat disebar ke handphone masing-masing kader, apalagi di video tersebut, terdapat gambar-gambar kegiatan anggota Poktan BKB itu sendiri, dan video yang berisikan tentang kasus-kasus yang sedang marak terjadi.

C. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Menyusun Rencana Kegiatan awal	<p>1. Koordinasi dan konsultasi dengan koordinator penyuluh Kecamatan Teluk Betung Timur</p> <p>2. Koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PLKB Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya</p>	<p>28 Oktober 2019</p> <p>29 Oktober 2019</p>	<p>Persetujuan membantu memfasilitasi kebutuhan proses habituasi (notulen, daftar hadir, gambar, SK BKB HI Kenanga)</p> <p>Persetujuan membantu memfasilitasi kebutuhan proses habituasi (notulen, daftar hadir, gambar), Rencana Kerja</p>	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Melanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p> <p>Melanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p>	<p>1. Permohonan izin dengan Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur merupakan implementasi dari Nilai Etika Publik.</p> <p>2. Permohonan izin dengan Koordinator PKB yang memegang wilayah binaan merupakan implementasi dari Nilai Etika Publik.</p> <p>3. Tindakan membuat rencana awal sebelum melakukan kegiatan merupakan implementasi dari nilai Akuntabilitas.</p>	<p>1. Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>2. Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p>	<p>Dalam tahapan kegiatan koordinasi terdapat penguatan nilai organisasi yaitu kerja sama dengan Koordinator PKB terkait pelaksanaan kegiatan peningkatan Peran serta aktif anggota poktan BKB melalui media video pembelajaran yang melibatkan gambar dari anggota BKB itu sendiri. Selain itu terdapat nilai organisasi "Ikhlas" yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu, baik CPNS maupun Koordinator PKB harus mempunyai</p>

									keikhlasan yang penuh untuk dapat melaksanakan kerja dengan baik, meskipun dalam pembuatan media berbasis teknologi tersebut tidak ada honor atau <i>reward</i> lainnya.
2	Persiapan bahan materi	<p>1. Berkoordinasi dengan mentor terkait sumber materi yang bisa dipakai</p> <p>2. Berkoordinasi dengan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya</p> <p>3. Mencari data atau pengumpulan materi</p>	<p>1 November 2019</p> <p>5 November 2019</p> <p>5-6 November 2019</p>	<p>Adanya arahan Sumber materi dan juknis materi BKB dari mentor/ notulen, foto dan daftar hadir</p> <p>Adanya informasi terkait materi pertemuan yang dibutuhkan untuk pembinaan kader BKB /notulen, daftar hadir dan foto kegiatan</p> <p>Terkumpulnya beberapa materi terkait dengan beberapa</p>	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Tidak ada hambatan</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Melanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p> <p>Melanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p> <p>Melanjutkan tahapan kegiatan berikutnya</p>	<p>1. Berkoordinasi dengan mentor dan PLKB terkait sumber materi yang bisa digunakan merupakan implementasi dari Nilai Etika karena dalam kegiatan berkoordinasi tersebut, penulis telah menerapkan sikap saling menghormati.</p> <p>2. Kaitan dengan Nasionalisme, Cermat dan Disiplin. Dimana, dalam menyusun dan mencari materi, penulis melakukan dengan cermat dan disiplin, materi disesuaikan dengan Peraturan</p>	<p>1. Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>2. Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yaitu menyelenggarakan Keluarga Berencana dan</p>	<p>Menyusun bahan materi merupakan bentuk nilai dari cerdas dan tangguh, karena berupaya menunjukkan perilaku yang mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam mencari materi, dan mempunyai semangat pantang menyerah dalam mencari data dan informasi melalui dari berbagai referensi.</p> <p>Dalam kegiatan</p>

		4. Membuat ringkasan materi	6 November 2019	<p>pertemuan BKB /beberapa materi yang diperoleh dari berbagai sumber</p> <p>Terkumpulnya materi yang akan dimasukkan ke dalam video pembelajaran / ringkasan materi terkait dengan pertemuan ke 10 yaitu pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini</p>	Tidak ada hambatan	Melanjutkan tahapan kegiatan berikutnya	<p>Kepala BKKBN No.12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan BKB HI</p> <p>3. Mencari data atau melakukan proses pengumpulan materi dari berbagai referensi merupakan implementasi dari akuntabilitas : Kaitannya dengan kinerja, yaitu memudahkan dan mengefisienkan waktu untuk memilih data mana yang tepat untuk dimasukkan kedalam materi KIE.</p> <p>4. Kaitannya dengan komitmen mutu, dilihat dari kegiatan meringkas materi dengan menggunakan bahasa yang jelas agar mudah dipahami</p> <p>5. Dalam kegiatan ini juga terkandung nilai-nilai Anti korupsi, karena bebas plagiarisme, dimana penulis dalam memilih</p>	Kesehatan Reproduksi	<p>ini juga terdapat nilai penguatan organisasi, Kerja sama, karena dalam pemilihan materi yang akan digunakan, dan proses pencarian materi, penulis meminta bantuan dari mentor dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya</p>
--	--	-----------------------------	-----------------	---	--------------------	---	--	----------------------	---

							materi yang dibuat mencantumkan daftar pustaka (dari berbagai sumber)		
3	Persiapan Teknis Kegiatan KIE dengan Kader BKB	<p>1. Melakukan koordinasi kepada kader (pengurus poktan)</p> <p>2. Melaporkan kepada koordinator penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait hasil koordinasi dengan kader</p>	<p>7 November 2019</p> <p>11 November 2019</p>	<p>Adanya persetujuan pertemuan dan jadwal kegiatan KIE dan persetujuan pengambilan gambar dari kader untuk digunakan dalam pembuatan video pembelajaran/ notulen, daftar hadir dan foto kegiatan</p> <p>Adanya konfirmasi dan persetujuan dari koordinator penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait rencana waktu dan proses kegiatan KIE pada Poktan BKB Kenanga sebagaimana yang telah disepakati / foto kegiatan, notulen dan daftar hadir</p>	Tidak ada hambatan	Melanjutkan tahapan kegiatan berikutnya	Meminta izin dan melakukan kesepakatan terkait kapan waktu yang tepat, dimana akan dilaksanakan pertemuan dengan kader BKB HI dan mencari tahu materi yang dibutuhkan oleh kader serta melakukan koordinasi /melaporkan kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait hasil koordinasi dengan kader merupakan implementasi dari nilai-nilai etika publik	<p>1. Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>2. Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p>	Berkoordinasi, komunikasi yang kondusif dan terjadinya kesepakatan merupakan penguatan nilai organisasi “kerjasama”

4	Pembuatan media KIE berbasis teknologi	1. menyiapkan gambar dan materi yang sesuai	11 November 2019	Adanya susunan materi dan gambar yang dipilih untuk video pembelajaran/ materi gambar video yang digunakan	Tidak ada hambatan	Melanjutkan tahapan kegiatan berikutnya	mempersiapkan gambar dan materi yang sesuai untuk dibuat dalam bentuk video, merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan agar hasil menjadi optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini menunjukkan nilai-nilai dari akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas. 2. Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten 	<p>memilih gambar, membuat kreatifitas video, menentukan durasi, pengambilan suara, menentukan musik tentunya memerlukan kecerdasan, dengan demikian penguatan nilai organisasi yang paling ditekankan disini adalah “Cerdas”</p> <p>selain itu, membuat video pembelajaran dengan tidak mengharap imbalan mencerminkan implementasi budaya “ikhlas”</p>
		2. melakukan proses <i>voice over</i> , <i>editing</i> video dan <i>export</i> video	11-12 November 2019	Adanya media video pembelajaran yang berlatar belakang gambar kader yang telah diisi suara dengan materi sesuai buku pedoman BKB/ video pembelajaran 1 dan 2	Dalam proses <i>voice over</i> atau pengisian suara sering noise kali	Melakukan pengisian suara secara berulang-ulang agar mendapatkan hasil yang maksimal	Menyusun materi dan gambar, proses editing video dengan menyesuaikan materi, durasi, dan musik, kapasitas video harus memenuhi standar kualitas hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai komitmen mutu di dalamnya		
		3. Koordinasi terkait hasil video pembelajaran kepada Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya	13 November 2019	Adanya media video pembelajaran yang berlatar belakang gambar kader yang telah diisi suara dengan materi populer <i>on tv/ video 3</i>			Koordinasi terkait hasil video pembelajaran kepada Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya menunjukkan nilai etika		

5	KIE kepada kader BKB dengan media video pembelajaran	1. mempersiapkan media dan kebutuhan administrasi KIE	14 November 2019	Terpenuhinya kebutuhan persiapan dalam pelaksanaan KIE/ Materi, video pembelajaran, daftar hadir, susunan acara, lembar evaluasi	1. Pada saat hari H pelaksanaan, cuaca hujan, sehingga waktu mulai kegiatan diundur, karena anggota BKB HI terlambat hadir	Menunggu sampai anggota BKB HI Kenanga hadir dan memulai acara sesuai dengan kesepakatan bersama	a. mempersiapkan bahan KIE, baik itu perlengkapan Laptop, materi, notulen daftar hadir dan membuat susunan acara merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan agar hasil penyuluhan berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan, hal ini menunjukkan nilai-nilai dari akuntabilitas	1. Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.	Upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan KIE dengan menggunakan media video pembelajaran membutuhkan kecerdasan, hal ini merupakan penguatan nilai dari organisasi BKKBN “ cerdas ”. Selain itu, terselenggaranya kegiatan KIE akan berjalan dengan efektif, apabila adanya komunikasi yang baik antara kader, dengan penyuluh, Lurah Kota Karang Raya serta peserta latsar/pelaksana habituasi/CPNS. Dengan demikian kegiatan ini telah terkandung nilai-nilai kerjasama .
		2. berkoordinasi dengan Koordinator penyuluh KB dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait persiapan pelaksanaan	14 November 2019	Disetujuinya susunan acara kegiatan, dan disampaikan kesiapan hasil persiapan / notulen, foto, daftar hadir, susunan acara	2. Tidak adanya proyektor dan <i>soundsystem</i> untuk memaksimalkan penayangan video pembelajaran	Menggunakan Laptop dan membawa speaker sendiri, dan mendistribusikan atau melakukan share video ke HP Anggota BKB HI secara langsung maupun melalui Grup WhatsApp Poktan BKB HI Kenanga	b. memenuhi tanggung jawab tanpa perlu mengharapkan imbalan dari masyarakat merupakan wujud dari nilai antikorupsi	2. Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yaitu menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Dengan demikian kegiatan ini telah terkandung nilai-nilai kerjasama . Dalam kegiatan ini juga diperlukan nilai-nilai ikhlas yang harus dijunjung,
		3. Membantu Koordinator PKB menayangkan video pembelajaran dalam kegiatan KIE kepada anggota Poktan BKB Kenanga (fasilitasi media video pembelajaran dalam kegiatan KIE)	14 November 2019	Diberikannya penyuluhan kepada kader dengan menggunakan media video pembelajaran/ notulen kegiatan, foto kegiatan, daftar hadir			c. dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi kepada kader merupakan implementasi dari nilai-nilai komitmen mutu		

		4. mendistribusikan atau <i>share</i> video pembelajaran	14 November 2019	Diberikannya materi pembelajaran Melalui video kepada Kader BKB melalui HP pembelajaran / video pembelajaran			dan golongan adalah bentuk Nasionalisme		dimana kondisi hujan tidak menjadikan alasan untuk membatalkan kegiatan pertemuan. Dimana penyuluh Ikhlas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab
6	Evaluasi Kegiatan KIE melalui media video pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan lembar evaluasi kepada kader Poktan BKB 2. Melakukan proses rekapitulasi hasil evaluasi 3. Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait hasil evaluasi 	<p>14 November 2019</p> <p>15 November 2019</p> <p>18 November 2019</p>	Diketahuinya hasil evaluasi kegiatan KIE melalui video Pembelajaran/ form rekapitulasi hasil penilaian evaluasi kegiatan KIE dan foto kegiatan	Tidak ada hambatan	Menyelesaikan laporan hasil aktualisasi	<p>Membagikan lembar evaluasi dengan tidak membeda-bedakan kader mewujudkan nilai nasionalisme.</p> <p>Dengan adanya proses rekapitulasi hasil evaluasi maka dapat memberikan tolak ukur apakah kegiatan KIE kelompok melalui media video pembelajaran berjalan dengan efektif, hal ini mencerminkan bahwa telah diimplementasikannya nilai-nilai akuntabilitas</p> <p>Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas. 2. Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun 	Evaluasi kegiatan yang dilakukan mencerminkan bahwa terdapat nilai organisasi yang baik yang ditunjukkan yaitu: " cerdas, dan integritas " karena dalam pembuatan soal evaluasi, anggota poktan BKB HI yang menerima materi tidak perlu mencantumkan nama ketika menjawab soal, sehingga, para penerima materi/anggota Poktan BKB HI Kenanga dapat lebih jujur

							terkait hasil evaluasi menunjukkan nilai- nilai etika	dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten	memberikan persepsinya terhadap pelaksanaan KIE yang diberikan, baik penulis sebagai pelaksana fasilitasi kegiatan KIE maupun pemateri dapat menerima masukan dengan penuh kejujuran dan bersifat terbuka.
--	--	--	--	--	--	--	---	---	--

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi, melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan penulis, khususnya selama melakukan habituasi pada Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Metode KIE berbasis teknologi informasi dengan menggunakan video pembelajaran adalah salah satu cara yang efektif dalam rangka menciptakan peran serta aktif anggota poktan BKB, hal ini ditunjukkan dari persepsi anggota poktan dan antusias para kader ketika KIE dimulai khususnya pada saat menayangkan video pembelajaran.
2. Setiap tahapan kegiatan yang dilaksanakan dan diaktualisasikan terkait dengan peningkatan peran serta aktif anggota Poktan BKB HI Kenanga telah menerapkan nilai-nilai dasar Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi yang menghasilkan output kegiatan yang baik dan dapat memberikan manfaat khususnya untuk meningkatkan peran serta aktif anggota Poktan BKB HI Kenanga.

B. Saran

Adapun saran penulis terkait dengan pelaksanaan aktualisasi ini adalah:

- a. Diharapkan model KIE berbasis teknologi informasi dapat diterapkan secara berkelanjutan pada pertemuan dan pembinaan kader BKB HI dan Poktan lainnya, seperti menampilkan video-video pembelajaran, baik yang telah dibuat oleh penulis maupun dari video pembelajaran yang diperoleh dari sumber lain.
- b. Agar penerapan metode KIE melalui video pembelajaran menjadi lebih maksimal maka perlu diberikan dukungan dari Pemerintah/lembaga terkait khususnya pengadaan fasilitas berupa proyektor/ *infocus* minimal

setiap satu kecamatan memiliki 1 proyektor/*infocus*, laptop, speaker, dan mikrofon untuk keperluan KIE berbasis teknologi informasi.

C. Rencana Tindak Lanjut

Adapun rencana tindak lanjut yang dilakukan terhadap saran-saran yang muncul adalah:

- a. Membuat kesepakatan bersama antara penulis, koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur, dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya untuk menerapkan metode tersebut pada pertemuan selanjutnya. Hal yang harus dilakukan adalah mengumpulkan dan mempelajari materi KIE BKB, mencari dan mengumpulkan video maupun gambar yang sesuai untuk dimasukkan kedalam materi KIE, mendokumentasikan setiap foto kegiatan terbaru untuk ditayangkan pada pertemuan berikutnya, membuat bahan tayang sesuai dengan kebutuhan materi berbasis teknologi yaitu video pembelajaran.
- a. Berkoordinasi kepada pihak terkait agar dapat membantu memenuhi kekurangan fasilitas pembelajaran yang dapat mendukung setiap Poktan khususnya di lingkungan Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____ *Materi Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi bagi Kelompok Kegiatan*, Direktorat Kesehatan Reproduksi, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2019

_____ *Modul Kesehatan Ibu Dan Anak*, Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional 2017

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang *Aparatur Sipil Negara*

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2010 *Tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 21 tahun 2018 *tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana dan Angka Kreditnya*

Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional Nomor 72/PER/B5/2011 *tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional*

Peraturan Kepala Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2018 *tentang Pedoman Pengelolaan Kelompok Kegiatan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif*

Internet:

<https://www.bkkbn.go.id/pages/sejarah-bkkbn>, diakses pada tanggal, 12 Oktober 2019

Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2018 *Tergerusnya Ruang Aman Perempuan dalam Pusaran Politik Populisme*, Jakarta, 7 Maret 2018, diakses tanggal 6 November 2019

Tersangka pornografi anak di grup facebook amatiran, mengapa, [bbc.com/indonesia/trensosial-39288376](https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-39288376) diakses tanggal 6 November 2019

<https://rutgers.id/fokus-kami/pendidikan-seksualitas-komprehensif/aku-dan-kamu-modul-untuk-anak-usia-dini-4-6-tahun/>, diakses tanggal 5 November 2019

<https://pkbi.or.id/anak-perlu-pahami-tubuhnya-sejak-dini/>, diakses tanggal 6 November 2019

Lampiran 1

FORM PENGENDALIAN AKTUALISASI MENTOR


LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor


Nama : Yetti Anggraini
NIP : 198508202019022006
Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
Isu : Proses pelaksanaan KIE Poktan BKB di Kelurahan Kota Karang Raya belum menarik dan belum menggunakan media berbasis teknologi

Kegiatan 1 : Menyusun Rencana Kegiatan awal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> Koordinasi dan konsultasi dengan koordinator penyuluh Kecamatan Teluk Betung Timur Koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PKB Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> Hasil koordinasi terkait persetujuan untuk memfasilitasi kegiatan pembuatan media KIE berbasis teknologi yang dilengkapi dengan Notulen, daftar hadir, Tersusunnya rencana kerja, Terkumpulnya sebagian dokumentasi kegiatan BKB yang dibutuhkan untuk pembuatan video Pembelajaran <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> Permohonan izin dengan Koordinator dan PKB yang memegang wilayah binaan merupakan implementasi dari Nilai Etika Publik. Tindakan membuat rencana awal sebelum melakukan kegiatan merupakan implementasi dari nilai Akuntabilitas. <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas. Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi 	<p>Buat materi berdasarkan julewis</p> <p>Tanyakan pada Koordinator Penyuluh atau kader Poktan BKB telah melakukan pertemuan ke berapa, butuh materi apa.</p> <p>•Buat semua materi ke dalam video pembelajaran namun pertajam untuk materi yg sesuai dengan kebutuhan</p> <p>•Buat materi yg populer seperti apa yg ada di TV / media-</p>	


<p>organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dalam tahapan kegiatan koordinasi terdapat penguatan nilai organisasi yaitu bentuk kerja sama dengan Koordinator PKB terkait pelaksanaan kegiatan peningkatan Peran serta aktif anggota poktan BKB melalui media video pembelajaran yang melibatkan gambar dari anggota BKB itu sendiri. Selain itu terdapat nilai organisasi “Ikhlas” yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu, baik CPNS maupun Koordinator PKB harus mempunyai keikhlasan yang penuh untuk dapat melaksanakan kerja dengan baik, meskipun dalam pembuatan media berbasis teknologi tersebut tidak ada honor atau reward lainnya.</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Persiapan bahan materi


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan mentor terkait sumber materi yang bisa dipakai 2. Berkoordinasi dengan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya 3. Mencari data atau pengumpulan materi 4. Membuat ringkasan materi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Tersusunnya ringkasan materi yang akan dibuat dalam bentuk media video pembelajaran</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Melakukan koordinasi dengan mentor, menunjukkan bahwa wujud dari memelihara dan menjunjung tinggi standar Etika yang luhur, sehingga hasil menjadi lebih optimal, dengan demikian tindakan ini mewujudkan implementasi dari nilai etika publik.</p> <p>Adanya proses kegiatan mencari data atau bahan materi yang sesuai, memahami dan membuat ringkasan materi merupakan implementasi dari nilai komitmen mutu, dimana adanya ringkasan materi yang sesuai tersebut memudahkan pekerjaan dalam proses Pembuatan video pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p>	<p>Sumber materi dapat diambil dari buku Pedoman Poktan Lihat perka BKB Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan BKB HI • Lanjutkan kerja</p>	

<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dalam tahapan kegiatan koordinasi terdapat penguatan nilai organisasi yaitu bentuk kerja sama dengan mentor terkait materi BKB untuk pembuatan media video pembelajaran yang melibatkan gambar dari anggota BKB, dimana terdapat komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan terkait dengan materi yang sesuai. Selain itu terdapat nilai organisasi "Ikhlas" yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu, baik CPNS maupun mentor harus mempunyai keikhlasan yang penuh untuk dapat melaksanakan kerja dengan baik.</p> <p>Menyusun bahan materi merupakan bentuk nilai dari cerdas karena, proses meringkas materi dapat memudahkan pembuatan media video pembelajaran, hal ini menunjukkan perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien.</p>		
--	--	--


Kegiatan 3 : Persiapan Kegiatan dengan Kader BKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan koordinasi kepada kader (pengurus poktan) 2. Melaporkan kepada koordinator penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait hasil koordinasi dengan kader <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Terbentuknya hasil kesepakatan terkait dengan kebutuhan materi BKB yang akan dibuat, kesediaan kader untuk diambil gambar/foto sebagai bahan video pembelajaran, dan waktu pelaksanaan pertemuan dengan BKB (notulen, daftar hadir dan foto kegiatan)</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Meminta izin dan melakukan kesepakatan terkait kapan waktu yang tepat dan dimana akan dilaksanakan pertemuan dan pengambilan gambar kepada kader merupakan implementasi dari nilai-nilai etika publik</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi; Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi; Berkoordinasi, komunikasi yang kondusif dan terjadinya kesepakatan merupakan penguatan nilai organisasi “kerjasama”</p>	<p>lengkapi semua lampiran seperti; Daftar Hadir, Notulen, foto Kegiatan</p>	

Kegiatan 4 : Pembuatan media KIE berbasis teknologi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan gambar dan materi 2. melakukan proses <i>voice over</i>, <i>editing</i> video dan <i>export</i> video 3. melaporkan hasil video pembelajaran kepada Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Terlaksananya pembuatan media KIE berbasis teknologi (video ke-1 pengenalan konsep kesehatan reproduksi, video pembelajaran ke 2 dengan materi dari buku panduan BKB berlatar belakang gambar para kader dan video pembelajaran ke 3 materi populer yang disesuaikan dengan kondisi sekarang)</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Melakukan menyiapkan gambar dan materi, proses editing video dengan menyesuaikan materi, durasi, dan musik, kapasitas video harus memenuhi standar kualitas hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai komitmen mutu di dalamnya, Sementara itu, kegiatan berkoordinasi dengan Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya merupakan wujud dari nilai etika</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Budaya kerja dalam organisasi BKKBN yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu dengan membuat video pembelajaran dengan tidak mengharapkan imbalan mencerminkan implementasi budaya “ikhlas dan cerdas” dimana untuk pembuatan video pembelajaran dalam proses editing, memberikan dubing suara, menentukan durasi tayang memerlukan <i>skill</i> dan kreatifitas, tentunya hal ini memerlukan kecerdasan.</p>	<p>- Perhatikan Durasi tayang dalam Pembuatan video Pembelajaran</p>	

Kegiatan 5 : KIE Kelompok Kegiatan BKB dengan menggunakan media video pembelajaran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mempersiapkan media dan kebutuhan administrasi KIE 2. berkoordinasi dengan Koordinator penyuluh KB dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait persiapan pelaksanaan 3. Membantu Koordinator PKB menayangkan video pembelajaran dalam kegiatan KIE kepada anggota Poktan BKB Kenanga (fasilitasi media video pembelajaran dalam kegiatan KIE) 4. mendistribusikan atau <i>share</i> video pembelajaran <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Terlaksananya KIE kelompok pada Poktan BKB yang dilengkapi dengan materi kegiatan, video pembelajaran, notulen, daftar hadir dan foto kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mempersiapkan bahan KIE, baik itu perlengkapan Laptop, materi, notulen daftar hadir dan membuat susunan acara merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan agar hasil penyuluhan berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan, hal ini menunjukkan nilai-nilai dari akuntabilitas b. memenuhi tanggung jawab tanpa perlu mengharapkan imbalan dari masyarakat merupakan wujud dari nilai antikorupsi c. dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi kepada kader merupakan implementasi dari nilai-nilai komitmen mutu d. memberikan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan kepada anggota BKB HI Kenanga, tanpa membedakan suku ras dan golongan adalah bentuk Nasionalisme <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten dan menyelenggarakan</p>	<p>Buat hasil kegiatan ke dalam laporan aktualisasi sesuai dengan format yg ada.</p>	

<p>Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan KIE dengan menggunakan media video pembelajaran membutuhkan kecerdasan, hal ini merupakan penguatan nilai dari organisasi BKKBN “cerdas”</p> <p>Selain itu, terselenggaranya kegiatan KIE akan berjalan dengan efektif, apabila adanya komunikasi yang baik antara kader, dengan penyuluh, Lurah Kota Karang Raya serta peserta latsar/pelaksana habituasi/CPNS. Dengan demikian kegiatan ini telah terkandung nilai-nilai kerjasama.</p> <p>Dalam kegiatan ini juga diperlukan nilai-nilai ikhlas yang harus dijunjung, dimana kondisi hujan tidak menjadikan alasan untuk membatalkan kegiatan pertemuan. Dimana penyuluh Ikhlas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab</p>		
---	--	--

Kegiatan 6 : Evaluasi Kegiatan KIE melalui media video pembelajaran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan lembar evaluasi kepada kader Poktan BKB 2. Melakukan proses rekapitulasi hasil evaluasi 3. Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait hasil evaluasi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Diketahuinya hasil evaluasi kegiatan KIE melalui video Pembelajaran/ form rekapitulasi hasil penilaian evaluasi kegiatan KIE dan foto kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Dengan adanya pembagian lembar evaluasi dapat memberikan tolak ukur apakah kegiatan KIE kelompok melalui media video pembelajaran berjalan dengan efektif, hal ini mencerminkan bahwa telah diimplementasikannya nilai-nilai akuntabilitas.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Evaluasi kegiatan yang dilakukan mencerminkan bahwa terdapat nilai organisasi yang baik yang ditunjukkan yaitu: “cerdas, dan integritas” karena dalam pembuatan soal evaluasi, anggota poktan BKB HI yang menerima materi tidak perlu mencantumkan nama ketika menjawab soal, sehingga, para penerima materi/anggota Poktan BKB HI Kenanga dapat lebih jujur memberikan persepsinya terhadap pelaksanaan KIE yang diberikan, baik penulis sebagai pelaksana fasilitasi kegiatan KIE maupun pemateri dapat menerima masukan dengan penuh kejujuran dan bersifat terbuka.</p>		

Lampiran 2

FORM PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH COACH

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach:

Nama : Yetti Anggraini
 NIP : 198508202019022006
 Unit Kerja : Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : Proses pelaksanaan KIE Poktan BKB di Kelurahan Kota Karang Raya belum menarik dan belum menggunakan media berbasis teknologi

Kegiatan 1 : Menyusun Rencana Kegiatan awal

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> Koordinasi dan konsultasi dengan koordinator penyuluh Kecamatan Teluk Betung Timur Koordinasi dan konsultasi dengan koordinator PKB Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu;</p> <ol style="list-style-type: none"> Hasil koordinasi terkait persetujuan untuk memfasilitasi kegiatan pembuatan media KIE berbasis teknologi yang dilengkapi dengan Notulen, daftar hadir, Tersusunnya rencana kerja, Terkumpulnya sebagian dokumentasi kegiatan BKB yang dibutuhkan untuk pembuatan video Pembelajaran <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> Permohonan izin dengan Koordinator dan PKB yang memegang wilayah binaan merupakan implementasi dari Nilai Etika Publik. Tindakan membuat rencana awal sebelum melakukan kegiatan merupakan implementasi dari nilai Akuntabilitas. <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas. Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan 	<ol style="list-style-type: none"> Lengkapi dokumen pendukung untuk program di Lapangan dan Laporan anda Lanjutkan sesuai kesepakatan 	<p>Jumat, 1 Oktober 2019 / WhatsApp</p>

<p>menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dalam tahapan kegiatan koordinasi terdapat penguatan nilai organisasi yaitu bentuk kerja sama dengan Koordinator PKB terkait pelaksanaan kegiatan peningkatan Peran serta aktif anggota poktan BKB melalui media video pembelajaran yang melibatkan gambar dari anggota BKB itu sendiri. Selain itu terdapat nilai organisasi “Ikhlas” yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu, baik CPNS maupun Koordinator PKB harus mempunyai keikhlasan yang penuh untuk dapat melaksanakan kerja dengan baik, meskipun dalam pembuatan media berbasis teknologi tersebut tidak ada honor atau reward lainnya.</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Persiapan bahan materi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan mentor terkait sumber materi yang bisa dipakai 2. Berkoordinasi dengan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya 3. Mencari data atau pengumpulan materi 4. Membuat ringkasan materi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Tersusunnya ringkasan materi yang akan dibuat dalam bentuk media video pembelajaran</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Melakukan koordinasi dengan mentor, menunjukkan bahwa wujud dari memelihara dan menjunjung tinggi standar Etika yang luhur, sehingga hasil menjadi lebih optimal, dengan demikian tindakan ini mewujudkan implementasi dari nilai etika publik.</p> <p>Adanya proses kegiatan mencari data atau bahan materi yang sesuai, memahami dan membuat ringkasan materi merupakan implementasi dari nilai komitmen mutu, dimana adanya ringkasan materi yang sesuai tersebut memudahkan pekerjaan dalam proses Pembuatan video pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Dalam tahapan kegiatan koordinasi terdapat penguatan nilai organisasi yaitu bentuk kerja sama dengan mentor terkait materi BKB untuk pembuatan media video pembelajaran yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat dokumen notulensi dan lain-lain administrasi pendukung kegiatan 2. Yakinkah apakah kegiatan minggu pertama dan kedua sama di kegiatan satu 	<p>Jumat, 8 November 2019 / WhatsApp</p>

<p>melibatkan gambar dari anggota BKB, dimana terdapat komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan terkait dengan materi yang sesuai. Selain itu terdapat nilai organisasi “Ikhlas” yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu, baik CPNS maupun mentor harus mempunyai keikhlasan yang penuh untuk dapat melaksanakan kerja dengan baik.</p> <p>Menyusun bahan materi merupakan bentuk nilai dari cerdas karena, proses meringkas materi dapat memudahkan pembuatan media video pembelajaran, hal ini menunjukkan perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien.</p>		
--	--	--

Kegiatan 3 : Persiapan Teknis Kegiatan KIE dengan Kader BKB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. melakukan koordinasi kepada kader (pengurus poktan) 2. Melaporkan kepada koordinator penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait hasil koordinasi dengan kader <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Terbentuknya hasil kesepakatan terkait dengan kebutuhan materi BKB yang akan dibuat, kesediaan kader untuk diambil gambar/foto sebagai bahan video pembelajaran, dan waktu pelaksanaan pertemuan dengan BKB (notulen, daftar hadir dan foto kegiatan)</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Meminta izin dan melakukan kesepakatan terkait kapan waktu yang tepat dan dimana akan dilaksanakan pertemuan dan pengambilan gambar kepada kader merupakan implementasi dari nilai-nilai etika publik</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Berkoordinasi, komunikasi yang kondusif dan terjadinya kesepakatan merupakan penguatan nilai organisasi “kerjasama”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buat laporan kegiatan anda sesuai kondisinya dan keterkaitannya dengan nilai ANEKA 2. Keterkaitan dengan budaya organisasi, perhatian dari output dan prosesnya 	<p>Jumat, 15 November 2019 / WhatsApp</p>

Kegiatan 4 : Pembuatan media KIE berbasis teknologi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyiapkan gambar dan materi 2. melakukan proses <i>voice over, editing</i> video dan <i>export</i> video 3. melaporkan hasil video pembelajaran kepada Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Terlaksananya pembuatan media KIE berbasis teknologi (video ke-1 pengenalan konsep kesehatan reproduksi, video pembelajaran ke 2 dengan materi dari buku panduan BKB berlatar belakang gambar para kader dan video pembelajaran ke 3 materi populer yang disesuaikan dengan kondisi sekarang</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Melakukan menyiapkan gambar dan materi, proses editing video dengan menyesuaikan materi, durasi, dan musik, kapasitas video harus memenuhi standar kualitas hal ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai komitmen mutu di dalamnya, Sementara itu, kegiatan berkoordinasi dengan Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya merupakan wujud dari nilai etika</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Budaya kerja dalam organisasi BKKBN yang terkandung dalam kegiatan ini yaitu dengan membuat video pembelajaran dengan tidak mengharapkan imbalan mencerminkan implementasi budaya “ikhlas dan cerdas” dimana untuk pembuatan video pembelajaran dalam proses editing, memberikan dubing suara, menentukan durasi tayang memerlukan <i>skill</i> dan kreatifitas, tentunya hal ini memerlukan kecerdasan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaitkan dengan substansi nilai pelatihan (nilai ANEKA) 2. Buat laporan berdasarkan kegiatan yang ada di lapangan 	<p>Jumat, 15 November 2019 / WhatsApp</p>

Kegiatan 5 : KIE Kelompok Kegiatan BKB dengan menggunakan media video pembelajaran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mempersiapkan media dan kebutuhan administrasi KIE 2. berkoordinasi dengan Koordinator penyuluh KB dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait persiapan pelaksanaan 3. Membantu Koordinator PKB menayangkan video pembelajaran dalam kegiatan KIE kepada anggota Poktan BKB Kenanga (fasilitasi media video pembelajaran dalam kegiatan KIE) 4. mendistribusikan atau <i>share</i> video pembelajaran <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Terlaksananya KIE kelompok pada Poktan BKB yang dilengkapi dengan materi kegiatan, video pembelajaran, notulen, daftar hadir dan foto kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mempersiapkan bahan KIE, baik itu perlengkapan Laptop, materi, notulen daftar hadir dan membuat susunan acara merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan agar hasil penyuluhan berjalan dengan optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan, hal ini menunjukkan nilai-nilai dari akuntabilitas b. memenuhi tanggung jawab tanpa perlu mengharapkan imbalan dari masyarakat merupakan wujud dari nilai antikorupsi c. dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi kepada kader merupakan implementasi dari nilai-nilai komitmen mutu d. memberikan sumbangsih berupa ilmu pengetahuan kepada anggota BKB HI Kenanga, tanpa membedakan suku ras dan golongan adalah bentuk Nasionalisme <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan berdasarkan apa yang dilaksanakan dan sesuai dengan tupoksi, seperti Fasilitasi Media berbasis KIE teknologi. 	<p>Jumat, 15 November 2019 / WhatsApp</p>

<p>yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten dan menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Upaya untuk memaksimalkan pelaksanaan KIE dengan menggunakan media video pembelajaran membutuhkan kecerdasan, hal ini merupakan penguatan nilai dari organisasi BKKBN “cerdas”</p> <p>Selain itu, terselenggaranya kegiatan KIE akan berjalan dengan efektif, apabila adanya komunikasi yang baik antara kader, dengan penyuluh, Lurah Kota Karang Raya serta peserta latsar/pelaksana habituasi/CPNS. Dengan demikian kegiatan ini telah terkandung nilai-nilai kerjasama.</p> <p>Dalam kegiatan ini juga diperlukan nilai-nilai ikhlas yang harus dijunjung, dimana kondisi hujan tidak menjadikan alasan untuk membatalkan kegiatan pertemuan. Dimana penyuluh Ikhlas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab</p>		
--	--	--

Kegiatan 6 : Evaluasi Kegiatan KIE melalui media video pembelajaran

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan lembar evaluasi kepada kader Poktan BKB 2. Melakukan proses rekapitulasi hasil evaluasi 3. Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait hasil evaluasi <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; Diketahuinya hasil evaluasi kegiatan KIE melalui video Pembelajaran/ form rekapitulasi hasil penilaian evaluasi kegiatan KIE dan foto kegiatan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; Dengan adanya pembagian lembar evaluasi dapat memberikan tolak ukur apakah kegiatan KIE kelompok melalui media video pembelajaran berjalan dengan efektif, hal ini mencerminkan bahwa telah diimplementasikannya nilai-nilai akuntabilitas.</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Dalam tahapan kegiatan ini berkontribusi dalam visi organisasi yaitu menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga yang berkualitas.</p> <p>Dalam kegiatan ini termasuk dalam visi organisasi yang dapat membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Evaluasi kegiatan yang dilakukan mencerminkan bahwa terdapat nilai organisasi yang baik yang ditunjukkan yaitu: “cerdas, dan integritas” karena dalam pembuatan soal evaluasi, anggota poktan BKB HI yang menerima materi tidak perlu mencantumkan nama ketika menjawab soal, sehingga, para penerima materi/anggota Poktan BKB HI Kenanga dapat lebih jujur memberikan persepsinya terhadap pelaksanaan KIE yang diberikan, baik penulis sebagai pelaksana fasilitasi kegiatan KIE maupun pemateri dapat menerima masukan dengan penuh kejujuran dan bersifat terbuka.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakinkan pelaksanaan kegiatan anda di bawah bimbingan mentor atau petugas pendamping anda 2. Deskripsikan kegiatan dengan dikaitkan dengan nilai ANEKA 	<p>Jumat, 15 November 2019 / WhatsApp</p>

Lampiran 3

**Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis
Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS**

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS

Program : Pelatihan Dasar Calon PNS

Nama Peserta : Yetti Anggraini

NIP : 198508202019022006

Jabatan/Unit Kerja : Penyuluh KB Ahli Pertama/ Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah JP/ Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melakukan Pencatatan dan pelaporan hasil Pelayanan KB Bulan Oktober 2019 sesuai dengan standar yang ditetapkan	Melakukan rekapitulasi/ pencatatan hasil pelayanan KB ke dalam form dan melakukan proses input data hasil Pelayanan KB ke aplikasi SIGA	Tersedianya data dan pelaporan Kecamatan Teluk Betung Timur	Magang, penugasan, dan demonstrasi	- formulir yang akan diinput dalam aplikasi SIGA (K/IV/KB, R/I/KB) - cara pengisian form dan input data ke aplikasi SIGA	2 hari	Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur	
2	Mempraktikan tahapan advokasi dengan Tokoh formal dan informal	Membantu mempersiapkan bahan advokasi yang akan diberikan kepada RT dan Lurah Kota Karang Raya	Tersedianya bahan advokasi akan diberikan kepada RT dan Lurah Kota Karang Raya	Magang, penugasan, dan demonstrasi	- Konsep advokasi - Membuat bahan advokasi sederhana KKBPK - Praktik tahapan advokasi Program KKBPK	2 hari	jl. Teluk Bone II Gang Tangkur kel. Kota Karang Raya kec. Teluk Betung Timur (rumah kader) dan kantor Kelurahan Kota Karang Raya	

3	Pembinaan Poktan Tribina dan IMP Kelurahan Keteguhan	Membantu Koordinator Penyuluh KB menyiapkan daftar hadir, notulen, dan materi	Tersedianya bahan materi pembinaan, dan kebutuhan administrasi kegiatan	Magang, penugasan, dan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Cara fasilitasi dan pembinaan - Menyusun materi yang dapat masuk kepada semua sasaran yaitu terkait, kesehatan reproduksi 	1 hari	Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur	
4	Mengembangkan Media KIE Berbasis teknologi	Membuat beberapa media Video Pembelajaran terkait dengan materi BKB ke dalam aplikasi	Tersedianya bahan KIE yang menarik dalam bentuk video pembelajaran yang di dalam video tersebut terdapat gambar kader.	Magang, penugasan, dan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan materi tentang pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini - melakukan proses <i>voice over, editing video</i> dan <i>export video</i> 	5 hari	Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur	
5	Melakukan fasilitasi dan koordinasi kemitraan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	membantu berkoordinasi dan mencatat hasil kesepakatan bersama dengan Polairud Polda Lampung terkait pelaksanaan pelayanan KB gratis yang akan dilakukan bertepatan dengan Ulang Tahun Polairud.	Adanya kerjasama antara Polairud dan BKKBN terkait pelaksanaan Pelayanan KB gratis yang ditandai dengan hasil kesepakatan bersama	Magang, penugasan, dan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - cara menjalin koordinasi lintas sektoral jalinan kemitraan yang akan dilaksanakan di Dit Polairud Polda Lampung 	1 hari	Dit Polairud Polda Lampung	

6	melakukan tahapan pembinaan poktan BKB	Membantu Koordinator Penyuluh KB menyiapkan daftar hadir, notulen, dan materi dan perlengkapan media pembinaan/KIE	Tersedianya bahan materi pembinaan Poktan BKB, dan kebutuhan administrasi kegiatan	Magang, penugasan, dan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - metode pembinaan - Membuat materi yang akan diberikan kepada calon pengantin terkait pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini 	1 hari	Rumah Kader	
7	Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi	Menayangkan video pembelajaran yang telah dibuat dan mendistribusikannya	Tersedianya media KIE berbasis teknologi	Magang, penugasan, dan demonstrasi	teknik penyajian video pembelajaran	1 hari	Rumah Kader dan Balai Penyuluh	
8	Persiapan fasilitasi pelayanan Program KKBPK (Pelayanan KB gratis)	Membantu menyiapkan kebutuhan administrasi pelayanan KB seperti form untuk calon akseptor, materi dan perlengkapan lainnya, dan menghubungi kader untuk membantu mensosialisasikan pelayanan KB gratis kepada masyarakat	Tersedianya kebutuhan administrasi pelayanan KB	Magang, penugasan, dan demonstrasi	mekanisme pelayanan dan menyediakan informasi tentang jenis-jenis alat kontrasepsi, khususnya untuk pelayanan MKJP	2 hari	Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur	
9	Fasilitasi Program KKBPK Pelayanan KB gratis	Mempersiapkan Form K1, K4 dan <i>Informed Consent</i> untuk pelayanan KB, dan membuat form rekapitulasi hasil	Mempersiapkan	Magang, penugasan, dan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - teknik fasilitasi pelayanan - cara pengisian Form K1, K4 dan <i>Informed</i> 	1 hari	Dit Polairud Polda Lampung	

		pelayanan			<i>Consent</i> untuk pelayanan KB, dan membuat form rekapitulasi hasil pelayanan			
10	Melakukan Pencatatan dan pelaporan hasil Pelayanan KB Bulan November 2019 sesuai dengan standar yang ditetapkan	Melakukan rekapitulasi/ pencatatan hasil pelayanan KB ke dalam form dan melakukan proses input data hasil Pelayanan KB ke aplikasi SIGA	Tersedianya data dan pelaporan Kecamatan Teluk Betung Timur	Magang, penugasan, dan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - formulir yang akan diinput dalam aplikasi SIGA (K/IV/KB, R/I/KB) - cara pengisian form dan input data ke aplikasi SIGA 	3 hari	Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur	
11	Penyuluhan Program KKBPK Kepada Calon Pengantin	Membantu Koordinator Penyuluh KB menyiapkan daftar hadir, notulen, dan materi pada penyuluhan yang diberikan kepada calon pengantin terkait kesehatan reproduksi bagi calon pengantin dan tentang kehamilan ideal dan informasi alat kontrasepsi KB	Agar calon pengantin mempunyai kesiapan dalam membina keluarga kecil yang bahagia sejahtera melalui penyuluhan Program KKBPK	Magang, penugasan	<ul style="list-style-type: none"> - menyusun Konsep kesehatan reproduksi, Konsep kehamilan ideal, Informasi tentang KB, Metode yang dianjurkan bagi pasangan baru yang ingin menunda kehamilan - melakukan praktik penyuluhan sesuai 	2 hari	KUA Kecamatan Teluk Betung Timur	

					dengan materi yang telah disusun			
12	Fasilitasi kegiatan Kemitraan (Kelurahan Kota Karang Raya, KUA Kec. Teluk Betung Timur, Puskesmas dan Penyuluh KB) terkait sosialisasi penyuluhan ibu dan anak pernikahan dini dalam rangka kegiatan pemberdayaan masyarakat	Membantu memfasilitasi kegiatan dan menyiapkan materi yang akan disampaikan PKB kepada masyarakat pada kegiatan sosialisasi penyuluhan ibu dan anak pernikahan dini dalam rangka kegiatan pemberdayaan masyarakat	Tersedianya materi dan fasilitasi untuk pembinaan kelompok kegiatan BKR	penugasan dan demonstrasi	Cara fasilitasi dan menyiapkan materi penyuluhan tentang resiko pernikahan dini	1 hari	Kantor Kelurahan Kota Karang Raya	
13	Pembinaan poktan UPPKS	Membantu Koordinator Penyuluh KB menyiapkan daftar hadir, notulen, dan materi pembinaan	Tersedianya bahan materi pembinaan UPPKS, dan kebutuhan administrasi kegiatan	Magang, penugasan, dan demonstrasi	<ul style="list-style-type: none"> - metode pembinaan - Membuat materi yang akan diberikan terkait Pengelolaan dan pengembangan kelompok UPPKS 	1 hari	Rumah Kader	
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								
NILAI AKHIR (20%)								

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya CPNS BKKBN/peserta latsar telah melaksanakan beberapa kegiatan yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana dan Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pendayagunaan Tenaga Penyuluh Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, serta Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh CPNS bersama Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB yang mempunyai wilayah binaan di setiap kelurahan Kecamatan Teluk Betung Timur diantaranya adalah:

1. Melakukan Pencatatan dan pelaporan hasil Pelayanan KB

Dimana dalam proses pencatatan dan pelaporan ini, CPNS melakukan rekapitulasi/ pencatatan hasil pelayanan KB ke dalam form dan melakukan proses input data hasil Pelayanan KB bulan Oktober 2019 ke aplikasi SIGA

2. Advokasi dengan Tokoh formal dan informal

Pada pelaksanaan ini CPNS bersama dengan Koordinator Penyuluh KB telah melaksanakan advokasi kepada Ketua RT dan Lurah Kota Karang Raya terkait dengan keikutsertaan dalam sosialisasi pelayanan KB gratis yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 November 2019 di Dit Polairud, serta mengadvokasi agar ikut membantu mensosialisasikan tentang dampak pernikahan dini khususnya di wilayah Kota Karang Raya.

3. Pembinaan Poktan Tribina dan IMP Kelurahan Keteguhan

Dalam kegiatan ini CPNS ikut membantu memfasilitasi kegiatan pembinaan Poktan BKB, BKR, BKL, kader PPKBD, dan Sub PPKBD, kegiatan di laksanakan di Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur, selain menyiapkan materi dan administrasi lainnya, CPNS juga ikut membantu mensosialisasikan 8 fungsi keluarga melalui lagu kepada kader dan salam-salam serta membantu memfasilitasi kegiatan dengan menggunakan laptop.

4. Mengembangkan Media KIE Berbasis teknologi

Pada kegiatan ini, CPNS membuat beberapa video pembelajaran terkait dengan materi Bina Keluarga Balita, terdapat 5 video yang telah dibuat yang disesuaikan dengan Peraturan Kepala BKKBN No. 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif.

5. Melakukan fasilitasi dan koordinasi kemitraan Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga

Dalam kegiatan ini, CPNS membantu Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur membuat notulen dalam kegiatan koordinasi kemitraan dengan Polairud terkait perayaan hari Ulang tahun Polairud yang akan melibatkan BKKBN melalui pelayanan KB gratis. Pembahasan dalam koordinasi ini adalah menentukan waktu dan mekanisme kegiatan kemitraan yang akan dilakukan

6. Melakukan tahapan pembinaan poktan BKB

Dalam pembinaan poktan BKB, CPNS membantu menyiapkan materi dan kebutuhan administrasi lainnya seperti, membuat daftar hadir, format notulen, menyiapkan lembar evaluasi dan ringkasan materi dalam bentuk *hardcopy* dan memastikan kesiapan media video pembelajaran yang akan ditayangkan serta membuat susunan acara serta membantu menayangkan video pembelajaran yang telah dibuat. Pelaksanaan kegiatan KIE diikuti oleh 19 anggota kader dari 21 anggota/kader Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya.

7. Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi

CPNS membantu menayangkan video pembelajaran yang telah dibuat, baik itu diberikan langsung kepada sasaran maupun ditayangkan dalam kegiatan pembelajaran.

8. Persiapan fasilitasi pelayanan Program KKBPK (Pelayanan KB gratis)

Dalam kegiatan ini, CPNS membantu menyiapkan kebutuhan administrasi pelayanan KB seperti form untuk calon akseptor, materi dan perlengkapan lainnya, dan menghubungi kader untuk membantu mensosialisasikan pelayanan KB gratis kepada masyarakat.

9. Fasilitasi Program KKBPK Pelayanan KB gratis

Pada saat fasilitasi pelayanan KB gratis yang dilakukan di Dit Polairud Polda Lampung pada tanggal 21 Noveber 2019, CPNS mempersiapkan Form K1, K4 dan *Informed Consent* untuk pelayanan KB, dan membuat form rekapitulasi hasil pelayanan KB.

10. Melakukan Pencatatan dan pelaporan hasil Pelayanan KB Bulan November 2019 sesuai dengan standar yang ditetapkan

setelah mencatat rekapitulasi data hasil pelayanan ke dalam form, maka CPNS melakukan proses input data hasil pelayanan KB bulan November 2019 ke aplikasi SIGA.

11. Penyuluhan Program KKBPK Kepada Calon Pengantin

Pada pelaksanaannya kegiatan penyuluhan Calon Pengantin telah dilakukan 2 kali. Dalam kegiatan ini, CPNS membantu Koordinator Penyuluh KB menyiapkan daftar hadir, notulen, dan materi pada penyuluhan yang diberikan kepada calon pengantin terkait kesehatan reproduksi bagi calon pengantin dan tentang kehamilan ideal dan informasi alat kontrasepsi KB.

12. Fasilitasi kegiatan Kemitraan (Kelurahan Kota Karang Raya, KUA Kec. Teluk Betung Timur, Puskesmas dan Penyuluh KB) terkait

sosialisasi penyuluhan ibu dan anak pernikahan dini dalam rangka kegiatan pemberdayaan masyarakat

pada kegiatan ini, CPNS telah membantu memfasilitasi kegiatan seperti membantu membawa acara, menyiapkan materi yang akan disampaikan PKB kepada masyarakat pada kegiatan sosialisasi penyuluhan ibu dan anak pernikahan dini dalam rangka kegiatan pemberdayaan masyarakat, dimana dalam prosesnya, kegiatan ini bekerjasama dengan Kelurahan Kota Karang Raya, KUA Kecamatan Teluk Betung Timur, Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan pihak Puskesmas.

13. Pembinaan poktan UPPKS

Dalam Pembinaan poktan UPPKS, CPNS membantu Koordinator Penyuluh KB menyiapkan daftar hadir, notulen, dan materi pembinaan. Dan membantu memfasilitasi beberapa kebutuhan lainnya seperti membuat merk untuk produk UPPKS.

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN HABITUASI



Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

Perwakilan Provinsi Lampung

Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur

Jl. Puri Gading Raya Kel. Sukamaju Kec. Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN
NO. 03/KorluhTBT/11/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur:

Nama : Yetti Anggraini
NIP : 198508202019022006
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama

Yang bersangkutan telah melakukan proses habituasi untuk keperluan Pelatihan Dasar pada Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Betung Timur, 29 November 2019

Koordinator Penyuluh KB
Kecamatan Teluk Betung Timur

H. Marjuki, SH
NIP. 1960605071991031011

Lampiran 5

KOORDINASI DAN KONSULTASI DENGAN KOORDINATOR PENYULUH KB KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR

- 1. Notulen**
- 2. Daftar Hadir**
- 3. Foto**
- 4. SK BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya**

NOTULEN



- Nama kegiatan : Koordinasi persiapan pelaksanaan habituasi di wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur
- Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2019
- Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur
- Peserta rapat : 1. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
2. Koordinator Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur
- Pembahasan : 1. Permohonan izin kepada koordinator penyuluh KB terkait akan melaksanakan habituasi di lingkungan Kecamatan Teluk Betung Timur
2. Permohonan untuk difasilitasi kegiatan habituasi
3. Pengumpulan foto kegiatan
- Hasil : 1. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur menyetujui dan memberikan izin kegiatan habituasi yang akan dilaksanakan di Kecamatan Teluk Betung Timur
2. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan membantu memfasilitasi terkait hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan habituasi peserta latsar pada saat off class.
3. Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur akan berkoordinasi dengan PKB Koordinator wilayah kelurahan Kota Karang Raya terkait pelaksanaan kegiatan habituasi peserta latsar.
4. Terkait dengan jadwal rencana kegiatan, dikoordinasikan lagi kembali dengan penyuluh KB yang memegang wilayah binaan Kelurahan Kota Karang Raya

5. Koordinator dapat memberikan beberapa foto atau dokumentasi kegiatan poktan BKB yang sebelumnya untuk dapat dipilih-pilih kembali yang mana yang layak dijadikan sebagai *background* dalam pembuatan video pembelajaran.

Kesimpulan : Pelaksanaan habituasi terkait laporan aktualisasi peserta latsar yang berjudul “peningkatan peran serta aktif anggota kelompok kegiatan BKB Kota Karang Raya Kec. Teluk Betung Timur melalui media video pembelajaran” mendapatkan izin dari koordinator penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur, yang selanjutnya perlu dilakukan koordinasi kembali dengan PKB Koordinator wilayah kelurahan Kota Karang Raya, khususnya untuk menyusun rencana kegiatannya.

DAFTAR HADIR

Nama kegiatan : Koordinasi persiapan pelaksanaan habituasi di wilayah
Kecamatan Teluk Betung Timur
Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2019
Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Marjuki	Koordinator Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur	
Yetti Anggraini	CPNS	

Kegiatan Awal

Tahapan kegiatan Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur, 28 Oktober 2019



Lampiran 6

KOORDINASI DAN KONSULTASI DENGAN PLKB KELURAHAN KOTA KARANG RAYA

- 1. Notulen**
- 2. Daftar Hadir**
- 3. Foto**
- 4. Rencana kegiatan**

NOTULEN

- Nama kegiatan : Koordinasi dan konsultasi dengan Koordinator Penyuluh KB wilayah binaan Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur
- Hari/Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2019
- Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur
- Peserta rapat : 1. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
2. PLKB Koordinator Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya
- Pembahasan : 1. Permohonan izin kepada koordinator penyuluh KB terkait akan melaksanakan habituasi
2. Permohonan untuk difasilitasi kegiatan habituasi
3. Penyusunan Jadwal Rencana Kerja
4. pengumpulan foto kegiatan
- Hasil : 1. PLKB Koordinator wilayah Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur menyetujui dan memberikan izin kegiatan habituasi yang akan dilaksanakan di Kecamatan Teluk Betung Timur
2. PLKB Koordinator wilayah Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur bersedia akan membantu memfasilitasi terkait hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan habituasi peserta latsar pada saat *off class*.
3. PLKB Koordinator wilayah Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur membantu menyediakan SK BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya Kota Karang Raya dan profil Kota Karang Raya.

4. Penyuluh KB yang memegang wilayah binaan Kelurahan Kota Karang Raya bersama-sama membuat rencana kegiatan dari pembuatan video pembelajaran dan pelaksanaan penyuluhan kepada poktan BKB Kenanga.
5. Koordinator memberikan beberapa foto atau dokumentasi kegiatan poktan BKB yang sebelumnya untuk dapat dipilih-pilih kembali yang mana yang layak dijadikan sebagai *background* dalam pembuatan video pembelajaran.

Kesimpulan : 1. Pelaksanaan habituasi terkait laporan aktualisasi peserta latsar yang berjudul “peningkatan peran serta aktif anggota kelompok kegiatan BKB Kota Karang Raya Kec. Teluk Betung Timur melalui media video pembelajaran” mendapatkan izin dari PKB yang memegang wilayah binaan kelurahan Kota Karang Raya Kec. Teluk Betung Timur.

2. PKB Koordinator wilayah Kelurahan Kota Karang Raya memberikan beberapa foto atau dokumentasi kegiatan poktan BKB yang sebelumnya untuk dapat dipilih-pilih kembali yang mana yang layak dijadikan sebagai *background* dalam pembuatan video pembelajaran.



3. CPNS (peserta latsar) bersama-sama dengan PKB Koordinator wilayah Kelurahan Kota Karang Raya membuat rencana kegiatan (*terampir*).

DAFTAR HADIR

Nama kegiatan : Koordinasi persiapan pelaksanaan habituasi di wilayah
Kecamatan Teluk Betung Timur dengan Penyuluh KB
Koordinator Wilayah Kelurahan Kota Karang Raya

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
SURYA AGUS	PKKB KEJ. KOTA KARANG RAYA	
Yetti Anggraini	CANS	

**Tahapan kegiatan Koordinasi dengan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana
Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur, 29 Oktober 2019**



Lampiran 7

KOORDINASI DENGAN MENTOR TERKAIT DENGAN SUMBER MATERI YANG DAPAT DIGUNAKAN

- 1. Notulen**
- 2. Daftar Hadir**
- 3. Foto**

NOTULEN

- Nama kegiatan : Koordinasi dan konsultasi dengan Mentor terkait sumber Materi yang bisa dipakai
- Hari/Tanggal : Jumat, 1 November 2019
- Tempat : Balai Penyuluh KB Kecamatan Wayhalim
- Peserta rapat : 1. Mentor
2. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
- Pembahasan : 1. Progress pelaksanaan habituasi CPNS tahun 2018
Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung/ peserta latsar
2. Pembahasan tentang materi yang akan dipilih untuk pembuatan media video pembelajaran untuk pembinaan /KIE kepada Poktan BKB Kenangan Kelurahan Kota Karang Raya
- Hasil : 1. CPNS (peserta latsar) menyampaikan progress kegiatan yang sudah berjalan diantaranya:
- Melakukan koordinasi dengan koordinator penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
 - Melakukan koordinasi dengan PLKB yang memegang wilayah binaan kelurahan Kota Karang Raya
2. Rekomendasi dari mentor terkait dengan materi video pembelajaran yang sesuai yaitu:
- Membuat materi berdasarkan juknis yang tertuang dalam Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif

- Tanyakan pada Koordinator Penyuluh atau kader Poktan BKB telah melakukan pertemuan ke-berapa
- Buat semua materi BKB ke dalam video pembelajaran, namun pertajam untuk materi sesuai dengan kebutuhan
- Buat materi yang populer



Kesimpulan : 1. CPNS (peserta latsar) harus membuat materi berdasarkan juknis untuk dikemas ke dalam video pembelajaran.
2. CPNS (peserta latsar) dipersilahkan untuk melanjutkan tahapan kegiatan selanjutnya.

DAFTAR HADIR

Nama kegiatan : Koordinasi dan konsultasi dengan Mentor terkait sumber
Materi yang bisa dipakai

Hari/Tanggal : Jumat, 1 November 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kecamatan Wayhalim

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Sri Wahyuni	Mentor CPNS	
Yethi Angraini	CPNS	

**Tahapan kegiatan Koordinasi dengan Mentor
1 November 2019**



Lampiran 8

KOORDINASI DENGAN PLKB KELURAHAN KOTA KARANG RAYA

- 1. Notulen**
- 2. Daftar Hadir**
- 3. Foto**

NOTULEN

- Nama kegiatan : Koordinasi dan konsultasi dengan Koordinator Penyuluh Kelurahan Kota Karang Raya terkait materi terakhir
- Hari/Tanggal : Selasa, 5 November 2019
- Tempat : Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
- Peserta : 1. Koordinator Penyuluh Kelurahan Kota Karang Raya
2. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
- Pembahasan : 1. Materi pertemuan terakhir pada Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya, dan materi yang dibutuhkan untuk pertemuan berikutnya
2. Permohonan peminjaman buku-buku atau sumber-sumber materi BKB tentang materi yang akan dipilih untuk pembuatan media video pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembinaan /KIE kepada Poktan BKB Kenangan Kelurahan Kota Karang Raya
- Hasil : 1. Materi terakhir pada pertemuan sebelumnya adalah materi pertemuan ke- 9, untuk memastikan lebih lanjut terkait kebutuhan materi para kader BKB tersebut, maka perlu dilakukan konfirmasi dan koordinasikan kembali kepada pengurus BKB langsung yang memegang pencatatan kegiatan.
2. Koordinator Penyuluh meminjamkan beberapa buku pedoman untuk materi BKB

Kesimpulan : 1. Pembahasan materi selanjutnya yang akan dibuat adalah materi pertemuan ke-10, yaitu tentang pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini


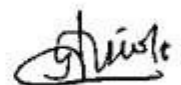
2. CPNS perlu melakukan koordinasi dan konfirmasi kembali kepada Kader poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya terkait kebutuhan materi pada pertemuan berikutnya.

DAFTAR HADIR

Nama kegiatan : Koordinasi dan konsultasi dengan koordinator Penyuluh Wilayah Binaan Kelurahan Kota Karang Raya terkait materi terakhir pertemuan dengan Kader Poktan BKB Kenanga

Hari/Tanggal : Selasa, 5 November 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
SURYA AGUS	PKRB KEL. KOTA KARANG RAYA	
Yetti Anggraini	CNS	

**Tahapan kegiatan Koordinasi dengan PLKB
Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur, tanggal 5 November 2019**



Lampiran 9

KUMPULAN MATERI DARI BERBAGAI SUMBER

Materi Pengenalan Kesehatan Reproduksi pada Anak Usia Dini

Mandi dua kali sehari, tidak lupa menggosok gigi. Makan sayur dan buah-buahan. Mencuci kaki sebelum tidur. Menggunakan kelambu di tempat tidur. Tidak menonton televisi dengan jarak yang terlalu dekat. Ini sebagian dari perilaku-perilaku yang sehat yang diajarkan kepada anak-anak sejak dini. Pengajaran dengan cara memberikan contoh dan diulang-ulang. Anak-anak lain juga sudah belajar sejak dini tentang bagaimana mengembalikan kambing, kerbau, itik atau memelihara anjing atau kucing. Bahkan ada anak-anak yang telah belajar bagaimana mengenal binatang berbisa dan menghindari bahayanya.

Ketika terjadi ribuan kasus-kasus kekerasan seksual yang menimpa anak-anak termasuk mereka yang masih berusia dini, Rutgers WPF tidak bisa tinggal diam. Anak-anak harus mendapatkan pengetahuan untuk dapat menghindari dari bahaya-bahaya semacam itu. Bahaya kekerasan seperti itu sama saja dengan binatang berbisa yang harus dihindari.

Bagaimana mengajarkan anak-anak usia dini tersebut? Orang tua dan guru taman kanak-kanak sangat mahir mengajarkan sesuatu yang baru kepada anak-anak usia dini; anak-anak yang di Taman Kanak-Kanak atau di Kelompok Bermain (Playgroup atau PAUD – Pendidikan Anak Usia Dini). Bagaimana dengan materi pembelajaran menyangkut seksualitas dan kesehatan reproduksi?

Rutgers WPF Indonesia mengemas pendidikan seksualitas bagi anak usia dini melalui program "Aku dan Kamu" Kami mengkaji dan meramu berbagai materi pembelajaran yang sudah dikembangkan selama ini dari seluruh dunia. Materi yang disusun dengan memahami cara belajar anak-anak dan kemampuan guru yang optimal. Orang tua juga sangat baik jika turut belajar seperti layaknya seorang guru yang sedang berlatih. Hal ini karena orang tua lah yang sebenarnya lebih banyak meluangkan waktu dengan anak-anak yang masih di usia dini.

Materi inilah yang nantinya sebagai panduan untuk guru atau orang tua dalam mendidik anak-anak usia dini di program "Aku dan Kamu":

- Aku dan kamu unik
- Aku dan tubuhku
- Ketika aku bayi
- Aku dan teman-temanku
- Anak laki-laki dan perempuan
- Peran anak laki-laki dan perempuan
- Bagaimana merawat tubuhmu?
- Bagaimana menjaga tubuhmu?

- Keluarga dan orang di sekitarmu
- Aku dan pakaianku
- Perasaanku dan perasaanmu
- Apakah kamu melakukan apapun yang kamu mau?

Materi pengajaran ini terlihat sederhana namun sangat penting untuk diketahui anak sejak dini. Materi ini akan disampaikan oleh guru di kelas, di taman atau halaman sekolah dalam permainan-permainan yang menyenangkan. Prinsip AJEL (*Active Joyful Effective Learning*) merupakan metode mutakhir yang baik dalam proses belajar di kelas anak-anak. Proses belajar dapat lebih berhasil jika dilakukan dengan memberikan kesempatan anak-anak untuk aktif terlibat dalam suasana dan kegiatan yang menyenangkan. Guru yang sudah mahir dengan materi pembelajaran ini, diharapkan dapat melatih guru atau orang tua lainnya. Rutgers WPF juga menyiapkan materi pembinaan (*training of trainers*) agar guru juga dapat melatih rekan-rekannya atau pendidik yang lain.

Selain materi pembelajaran, Rutgers WPF juga menyediakan contoh alat peraga seperti boneka keluarga. Boneka mempunyai anatomi yang benar untuk menggambarkan perubahan tubuh, dan boneka ibu dapat melahirkan bayi.

Untuk anak-anak yang sudah gemar membaca, Rutgers WPF juga memberikan sejumlah contoh buku komik atau cerita bergambar seperti:

- Darimana adik berasal? (kehamilan dan persalinan)
- Tubuhku (bagian tubuh termasuk alat kelamin)
- Laki-laki dan perempuan (peran gender; mengenal perbedaan dan pembedaan)
- Pahlawan kecilku (menghindari pelecehan seksual)

Ada juga materi pembelajaran khusus bagi orang tua yang disiapkan oleh Rutgers WPF dalam bentuk buku panduan. Buku ini sangat baik bagi orang tua untuk memahami pertumbuhan anak dan hal-hal yang sehat bagi anak.

Program Rutgers WPF Indonesia yang berlabel "Aku dan Kamu" ini diharapkan dapat menghasilkan anak-anak yang "bijak" yang dapat menghindari kekerasan seksual, dapat mengatakan tidak dengan tegas, bernegosiasi dengan cerdas ketika menghindari bahaya.

Terima kasih kepada Yayasan Bernard van Leer dan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), masing-masing sebagai donatur dan pelaksana program di lapangan yang sudah bekerja sama dengan Rutgers WPF sejak tahun 2005 untuk program ini.

Jika Anda atau komunitas Anda ingin bekerjasama menyelenggarakan program "Aku dan Kamu" untuk anak-anak usia dini di lingkungan masing-masing, silahkan menghubungi Rutgers WPF Indonesia. Keberhasilan program, jumlah anak-anak yang terselamatkan dan kecepatan pelaksanaan program sangat tergantung dari partisipasi kita semua yang mencintai anak-anak kita.

Sumber: <https://rutgers.id/fokus-kami/pendidikan-seksualitas-komprehensif/aku-dan-kamu-modul-untuk-anak-usia-dini-4-6-tahun/>

Fungsi pengenalan kesehatan reproduksi

Kesehatan Reproduksi adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi secara fungsi dan prosesnya. Termasuk didalamnya hak untuk mendapatkan pelayanan promosi dan konseling kesehatan reproduksi melalui pendekatan siklus hidup manusia mulai dari janin sampai dengan lanjut usia.

Pendidikan seksual yang diberikan pada anak sejak usia dini dengan cara yang tepat akan bermanfaat buat Si Kecil agar ia terbebas dari penyakit atau cacat yang berhubungan dengan sistem reproduksi, membentuk perilaku seksual yang sehat di masa mendatang, dan mencegah tindakan tidak senonoh seperti pelecehan seksual. Pendidikan seksualitas menyangkut berbagai hal yang lebih luas diantaranya:

- ✓ Pengenal identitas diri dan jenis kelamin
- ✓ Hubungan antara laki-laki dan perempuan
- ✓ Organ-organ reproduksi dan fungsinya
- ✓ Bagaimana cara menjaga kesehatannya
- ✓ Bagaimana menghindarkan diri dari kekerasan seksual
- ✓ Dan lain-lain

Pengenalan organ tubuh pada anak dapat dilakukan dengan cara:

- ✓ Melalui lagu
- ✓ Dengan bercerita
- ✓ Bermain tebak-tebakan
- ✓ Melalui buku cerita/bergambar

Cara praktis orang tua memberitahukan pengetahuan kesehatan reproduksi kepada anak:

- ✓ hargai pertanyaan yang anak sampaikan
- ✓ berikan jawaban dengan jujur tidak berbohong
- ✓ berikan jawaban dengan tepat sesuai usia anak
- ✓ hilangkan rasa tabu
- ✓ biasakan menyebut organ tubuh sesuai nama benarnya

Cara membersihkan alat kelamin pada anak

- Gunakan sabun dan air bersih ketika membersihkan (ketika buang air kecil/ buang air besar)

- Untuk anak perempuan, cara yang tepat adalah bersihkan alat kelamin dari bagian depan ke bagian belakang (untuk mencegah bakteri dari anus berpindah ke kelamin yang dapat menyebabkan infeksi)
- Untuk anak laki-laki yang belum khitan (disunat), bersihkan bagian kelamin yang masih diliputi kulit penutup (kulup).
- Keringkan daerah kelamin setiap kali habis dibersihkan setelah buang air kecil atau besar (menghindari jamur)
- Ganti pakaian dalam secara rutin minimal 2 kali sehari atau ketika sudah basah atau terkena bercak atau kotoran
- Hindari pakaian dalam terlalu ketat (menghindari peredaran darah tidak lancar)
- Jangan pernah menyemprotkan pengharum ke bagian alat kelamin (mengandung zat berbahaya dan dapat menimbulkan infeksi)
- Untuk anak laki-laki Sunat, tidak memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan penis (kulup).

Cara mencegah pelecehan seksual pada anak

- Tanamkan pada diri anak bahwa dirinya sangat berharga sehingga harus dijaga dengan baik
- Tanamkan rasa malu sejak dini pada anak
- Tanamkan pada anak bahwa tubuh adalah milik pribadi yang berharga
- Tanamkan pada anak agar tidak semua orang boleh menyentuh bagian pribadi seperti mulut, dada, pantat, kemaluan
- Kenalkan pada anak, sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh
- Jangan biarkan orang lain menyentuh bagian yang tertutup kaos dalam dan celana dalam
- Jauhkan anak dari tayangan pornografi baik film ataupun iklan
- Perhatikan dengan siapa anak menghabiskan waktu, dan temani ia bermain bersama temannya
- Jangan biarkan anak bermain di tempat terpencil dengan orang yang lebih dewasa
- Jika menggunakan pengasuh, rencanakan untuk mengunjungi pengasuh anak tanpa pemberitahuan terlebih dahulu
- Beritahu anak agar tidak menerima pemberian dengan sembarang orang
- Dukung anak jika ia menolak dipeluk atau dicium seseorang
- Dengarkan anak ketika berusaha memberitahukan sesuatu
- Berikan waktu yang cukup kepada anak

Lampiran 10

RINGKASAN MATERI

**MODUL KESEHATAN IBU DAN ANAK, BADAN
KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
2017**

Pendidikan kesehatan reproduksi anak

Pengenalan identitas diri dan jenis kelamin

- Pengenalan identitas diri seperti nama, umur, anak ayah dan ibu merangsang anak untuk belajar mengenal dirinya. Pengenalan jenis kelamin laki-laki dan perempuan juga harus dikenalkan sejak dini. Gunakan istilah yang benar untuk menyebut alat kelamin, penggunaan istilah lain hanya akan membuat anak bingung nantinya.

Hubungan antara laki-laki dan perempuan

- Orang tua perlu menjelaskan hubungan antara laki-laki dan perempuan. Bahwa Tuhan menciptakan laki-laki dan perempuan berpasang-pasangan karena itu merupakan hal yang terbaik. Bahwa di dalam keluarga ada peran ayah, ibu. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan seperti laki-laki memakai celana dan perempuan memakai rok, anak laki-laki buang air kecil berdiri sedangkan perempuan duduk, dan hal-hal lainnya.

Pengenalan anggota tubuh, organ-organ reproduksi dan fungsinya

- Pengenalan anggota tubuh dan fungsinya termasuk organ reproduksi membuat anak mengerti dan merasa bertanggung jawab menjaga organ kesehatan reproduksinya.

Pemahaman terhadap perkembangan psikoseksual anak :

- Fase oral (0-1 tahun)
- Fase anal (>1-3 tahun)
- Fase urogenital/ faliks (>3-5 tahun)
- Fase latent (4-5 tahun hingga pubertas)

Cara menjaga kesehatan organ reproduksinya

- Untuk anak perempuan: Setelah buang air kecil, bersihkan alat kelamin luar dilakukan dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk atau tisu.
- Untuk anak laki-laki :
 - Yang belum disunat, tarik kulit luar dari ujung penis dan cuci secara lembut daerah tersebut setelah buang air kecil.
 - Untuk anak laki-laki yang disunat, selalu cuci bersih kemaluan setelah buang air kecil.

Cara menghindarkan diri dari kekerasan seksual + Pengaduan bila terjadi kekerasan seksual :

- Orang tua perlu memberikan pemahaman pada anak bahwa tubuh mereka adalah milik mereka yang berharga sehingga harus dirawat dan dijaga dengan baik.
- Tidak semua orang boleh menyentuh bagian yang pribadi seperti alat kelamin dan dada (bagian yang tertutup celana dan kaus dalam), kecuali pada kondisi tertentu, seperti saat ibu membantu menceboki setelah BAK/BAB, dokter yang memeriksa bagian tubuh yang sakit.
- Kenalkan juga pada jenis “sentuhan baik” dan “tidak baik”
- Belajar melihat dari sudut pandang anak hargai pandangannya dan ajak anak berpartisipasi dalam memutuskan suatu hal.
- Jeli lihat tanda kekerasan pada anak

Lampiran 11

KOORDINASI DENGAN PENGURUS POKTAN BKB HI KENANGA

- 1. Notulen**
- 2. Daftar Hadir**
- 3. Foto**

NOTULEN

- Nama kegiatan : Koordinasi Kepada Ketua Poktan BKB Kelurahan Kota Karang Raya
- Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2019
- Tempat : Rumah kader, Ketua Poktan BKB, RT.II LK.I Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur
- Peserta : 1. Ketua Poktan BKB Kelurahan Kota Karang Raya
2. PLKB Kelurahan Kota Karang Raya
3. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
- Pembahasan : 1. Permohonan izin kepada kader BKB (Pengurus Poktan BKB Bahwa akan membuat video pembelajaran dengan menggunakan foto-foto kader Poktan BKB Kenanga
2. Bersama dengan PLKB dan kader BKB memastikan kembali Materi pertemuan terakhir pada Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya, dan materi yang dibutuhkan untuk pertemuan berikutnya
3. Meminta foto-foto kegiatan sebelumnya yang dilakukan para anggota poktan BKB untuk dijadikan background dalam pembuatan video pembelajaran.
4. membuat kesepakatan bersama antara kader BKB, PLKB dan CPNS terkait waktu pelaksanaan penyuluhan/ pertemuan berikutnya.
5. memohon kesiapan waktu kepada kader agar dapat mengikuti pertemuan yang telah disepakati
- Hasil : 1. Ketua Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya mewakili anggota lain, yang sebelumnya sudah

berkoordinasi, bersedia untuk diambil gambarnya dan merasa senang apabila kegiatan-kegiatan BKB didokumentasikan dalam bentuk media video pembelajaran.

2. Materi terakhir pada pertemuan sebelumnya adalah materi pertemuan ke-9 yaitu tentang stimulasi perkembangan kemampuan menolong diri sendiri dan tingkah laku sosial, dengan demikian materi yang dibutuhkan untuk pertemuan berikutnya adalah materi pertemuan ke-10.
3. Ketua Poktan Kota Karang Raya memberikan foto-foto kegiatan BKB yang sudah dilakukan sebelumnya.
4. Sebagaimana hasil koordinasi antara PLKB yang memegang wilayah binaan dengan para kader baik secara langsung dan melalui grup WhatsApp, maka disepakati kegiatan pertemuan ke-10 dilaksanakan tanggal 12 November 2019 di Rumah Ketua Poktan BKB.
5. Apabila terjadi perubahan waktu, maka akan diinformasikan kembali oleh PLKB Kota Karang Raya melalui grup WhatsApp.
6. Ketua Poktan BKB Kenanga akan menginformasikan dan mengajak kepada seluruh anggota Poktan agar hadir dalam pertemuan yang telah direncanakan.

Kesimpulan : 1. Pembahasan materi selanjutnya yang akan dibuat adalah materi pertemuan ke-10, yaitu tentang pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini



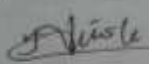
2. CPNS mendapatkan foto-foto kegiatan BKB Kenanga
3. hasil kesepakatan, pertemuan seluruh anggota Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya dilakukan tanggal

12 November 2019 di rumah Ketua Poktan BKB Kenanga itu sendiri. Apabila terdapat perubahan akan diinformasikan dan didiskusikan kembali melalui grup WhatsApp bersama dengan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya.

DAFTAR HADIR

Nama kegiatan : Koordinasi kepada Ketua Poktan BKB
 Kelurahan Kota Karsung Raya

Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2019
 Tempat : Rumah kader, ketua poktan BKB, RT.11 LK.3 Kelurahan
 Kota Karsung Raya

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Surya Agnes	PLAD KEL. KOTA KARSUNG RAYA	
2	ZUBAIDAH	KETUA BKB	
3	Yetti Angraeni	CPNS BKKBN / peserta latihan	

**Tahapan kegiatan Koordinasi dengan Pengurus Kader BKB
Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur, tanggal 7 November 2019**



**Tahapan kegiatan Koordinasi dengan Pengurus Kader BKB
Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur**



Lampiran 12

KOORDINASI DENGAN KOORDINATOR PENYULUH KB KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR TERKAIT HASIL KOORDINASI DENGAN KADER

- 1. Notulen**
- 2. Daftar Hadir**
- 3. Foto**

NOTULEN

- Nama kegiatan : Koordinasi dan konfirmasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur Terkait dengan hasil koordinasi dengan kader
- Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019
- Tempat : Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
- Peserta : 1. Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
2. PLKB Kelurahan Kota Karang Raya
3. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
- Pembahasan : 1. Penyampaian hasil koordinasi kepada kader terkait dengan waktu, tempat pelaksanaan pertemuan berikutnya, dan pembahasan materi yang akan disampaikan pada saat pertemuan dengan Kader Poktan BKB Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur
- Hasil : 1. Hasil konfirmasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur terkait dengan Waktu dan tempat pelaksanaan pertemuan dengan Poktan BKB Kelurahan Kota Karang Raya yaitu tanggal 12 November 2019 belum disetujui karena berbenturan dengan agenda lain yang akan dilakukan oleh Koordinator Penyuluh Kecamatan yaitu adanya agenda rapat dengan pihak Dit Polairut Polda Bandar Lampung terkait kerjasama pelaksanaan pelayanan MKJP Gratis yang bersamaan dengan HUT Polairut.
2. Terkait dengan waktu yang berbenturan tersebut, maka PLKB melakukan komunikasi tidak langsung melalui

telephone dengan ketua Poktan BKB, dan berkoordinasi kembali dengan anggota kader lainnya melalui Grup WhatsApp, membahas kapan waktu pertemuan Poktan BKB yang tepat untuk dilaksanakan.

3. Hasil koordinasi dengan para kader, PLKB Kota Karang Raya dan koordintaor Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur mencapai kesepakatan bahwa pertemuan berikutnya pada Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya akan disepakati dilaksanakan di rumah ketua Kader Poktan BKB Kenanga, hari Kamis tanggal 14 November 2019.
4. telah diberikan informasi materi untuk pertemuan berikutnya adalah materi pertemuan ke-10 yaitu tentang pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini.
5. CPNS diminta untuk membuat video pembelajaran terkait dengan materi tersebut.




Kesimpulan : Hasil kesepakatan dengan Kader BKB Kenanga, PLKB Kelurahan Kota Karang Raya, CPNS BKKBN dan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur adalah bahwa pelaksanaan pertemuan dengan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya masuk pada pertemuan ke-10, membahas tentang materi pengenalan Kesehatan reproduksi pada anak usia dini, yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 14 November 2019 di rumah Ketua Kader BKB Kenanga (Zubaidah).

DAFTAR HADIR

Nama kegiatan : Koordinasi dan konfirmasi dengan Koordinator Penyuluh KB
Kecamatan Teluk Betung Timur Terkait dengan hasil
koordinasi dengan kader

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
MARJUKI	KORLUH KEC. TBT	
SURYA AGUS	PLKB Kec. KOTA KARANG RAJA	
Yetti Angraini	CPNS	

**Tahapan kegiatan Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur
Tanggal, 11 November 2019**



Lampiran 13

**GAMBAR DAN MATERI YANG DIGUNAKAN UNTUK
MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN**

MATERI VIDEO PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-10 PENGENALAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA ANAK

Fungsi pengenalan kesehatan reproduksi

Pendidikan seksual yang diberikan pada anak sejak usia dini dengan cara yang tepat akan bermanfaat buat Si Kecil agar ia terbebas dari penyakit atau cacat yang berhubungan dengan sistem reproduksi, membentuk perilaku seksual yang sehat di masa mendatang, dan mencegah tindakan tidak senonoh seperti pelecehan seksual.

Cara praktis orang tua memberitahukan pengetahuan kesehatan reproduksi kepada anak:

- ✓ hargai pertanyaan yang anak sampaikan
- ✓ berikan jawaban dengan jujur tidak berbohong
- ✓ berikan jawaban dengan tepat sesuai usia anak
- ✓ hilangkan rasa tabu
- ✓ biasakan menyebut organ tubuh sesuai nama sebenarnya

Cara membersihkan alat kelamin pada anak:

- Gunakan sabun dan air bersih ketika membersihkan (ketika buang air kecil/ buang air besar)
- Untuk anak perempuan, cara yang tepat adalah bersihkan alat kelamin dari bagian depan ke bagian belakang (untuk mencegah bakteri dari anus berpindah ke kelamin yang dapat menyebabkan infeksi)
- Untuk anak laki-laki yang belum khitan (disunat), bersihkan bagian kelamin yang masih diliputi kulit penutup (kulup).
- Keringkan daerah kelamin setiap kali habis dibersihkan setelah buang air kecil atau besar (menghindari jamur)
- Ganti pakaian dalam secara rutin minimal 2 kali sehari atau ketika sudah basah atau terkena bercak atau kotoran
- Hindari pakaian dalam terlalu ketat (menghindari peredaran darah tidak lancar)
- Jangan pernah menyemprotkan pengharum ke bagian alat kelamin (mengandung zat berbahaya dan dapat menimbulkan infeksi)
- Untuk anak laki-laki Sunat, tidak memotong atau menghilangkan sebagian atau seluruh kulit penutup depan penis (kulup).

Cara mencegah pelecehan seksual pada anak

- Tanamkan rasa malu sejak dini pada anak
- Tanamkan pada anak bahwa tubuh adalah milik pribadi yang berharga
- Tanamkan pada anak agar tidak semua orang boleh menyentuh bagian pribadi seperti mulut, dada, pantat, kemaluan
- Kenalkan pada anak, sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh
- Jangan biarkan orang lain menyentuh bagian yang tertutup kaos dalam dan celana dalam
- Jauhkan anak dari tayangan pornografi baik film ataupun iklan
- Perhatikan dengan siapa anak menghabiskan waktu, dan temani ia bermain bersama temannya
- Jangan biarkan anak bermain di tempat terpencil dengan orang yang lebih dewasa
- Jika menggunakan pengasuh, rencanakan untuk mengunjungi pengasuh anak tanpa pemberitahuan terlebih dahulu
- Beritahu anak agar tidak menerima pemberian dengan sembarang orang
- Dukung anak jika ia menolak dipeluk atau dicium seseorang
- Dengarkan anak ketika berusaha memberitahukan sesuatu
- Berikan waktu yang cukup kepada anak
- Hilangkan perasaan bersalah, malu atau takut pada anak jika harus berkata tidak dan melaporkan seseorang yang memaksa dan melecehkannya
- Orang tua harus jeli melihat tanda kekerasan pada anak
- Tanamkan pada diri anak bahwa dirinya sangat berharga sehingga harus dijaga dengan baik
- Ajari anak berkata "TIDAK" pada setiap ajakan mengarah ke kekerasan seksual.

Lampiran 14

GAMBAR EDITING VIDEO PEMBELAJARAN



Lampiran 15

**KOORDINASI DENGAN KOORDINATOR PENYULUH KB
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR DAN PLKB
KELURAHAN KOTA KARANG RAYA TERKAIT HASIL
PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN**

- 1. Notulen**
- 2. Daftar Hadir**
- 3. Foto**

NOTULEN

- Nama kegiatan : Koordinasi dan konfirmasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait dengan hasil Video Pembelajaran
- Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2019
- Tempat : Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
- Peserta : 1. Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
2. PLKB Kelurahan Kota Karang Raya
3. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
- Pembahasan : 1. Laporan kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur terkait hasil video pembelajaran yang telah dibuat
2. membahas tentang bagaimana proses atau tahapan kegiatan KIE yang akan dilakukan
- Hasil : 1. Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya menanggapi hasil video yang telah dibuat. Hasil video yang telah dibuat disetujui untuk dijadikan salah satu media untuk proses KIE yang akan diberikan kepada Poktan BKB Kenanga
2. Dalam pembahasan selanjutnya terkait proses/tahapan penggunaan Media KIE tersebut, hasil yang disetujui adalah rencana tayang pertama adalah video Pembelajaran pertama perkenalan konsep dan materi Kesehatan Reproduksi, selanjutnya video kedua tentang isi materi Pengenalan Kesehatan Reproduksi pada anak usia dini

selanjutnya video ke tiga yaitu contoh kasus-kasus yang tersebar di media massa terkait dengan pentingnya pembelajaran kesehatan reproduksi. Setelah menayangkan video tersebut, pemateri memberikan ulasan terkait tayangan video pertama, dan kemudian dilanjutkan dengan penayangan ke video pembelajaran ke-dua yaitu materi tentang pengenalan Kesehatan reproduksi pada anak usia dini dan diskusi, dan dilanjutkan dengan tayangan video ketiga tentang contoh kasus yang ada di media sosial.

3. Dari hasil kesepakatan, materi akan disampaikan langsung oleh Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur yang dibantu oleh CPNS BKKBN/ peserta latsar khususnya untuk menayangkan video pembelajaran sebagaimana yang telah dibuat, dan membuat notulen kegiatan.
4. CPNS diminta untuk membantu memfasilitasi kebutuhan administrasi, dan perlengkapan lainnya terkait dengan penayangan video pembelajaran, dan membuat lembar instrument evaluasi, dengan indikator tentang:
 - Penguasaan Materi
 - Penggunaan Bahasa
 - Ketepatan Waktu
 - Pemberian Motivasi
 - Penyajian Media Belajar

Kemudian difokuskan pertanyaan tentang media video pembelajarannya, apakah video tersebut menarik, apakah video tersebut membantu kader dalam memahami materi, apakah video tersebut diperlukan, apakah tayangan video sudah sesuai.




- Kesimpulan : 1. Hasil kesepakatan dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur, PLKB Kelurahan Kota Karang Raya, dengan CPNS BKKBN adalah bahwa video pembelajaran yang telah dibuat oleh CPNS terdiri dari:
1. Video Pembelajaran 1 berisi tentang konsep dan pengenalan materi kesehatan reproduksi pada anak usia dini
 2. Video pembelajaran 2 berisi materi tentang pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini yang diambil dari sumber buku (bahan ajar) yang diterbitkan langsung dari Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional
 3. Video pembelajaran 1 berisi materi tentang kasus yang sedang marak di media
2. Hasil dari video pembelajaran ini telah disetujui untuk dijadikan salah satu media untuk proses KIE yang akan diberikan kepada Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya.
2. Proses penyuluhan akan disampaikan langsung oleh Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur, yang dalam penayangan video pembelajarannya akan dibantu oleh CPNS.
3. CPNS diminta membantu memfasilitasi kegiatan KIE, dan membuat instrument evaluasi.

DAFTAR HADIR

Nama kegiatan : Koordinasi dan konfirmasi dengan Koordinator Penyuluh KB
Kecamatan Teluk Betung Timur Terkait dengan hasil Video
Pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
MARJUKI	KORLUH KEC. TBT	
SURYA AGUS	PLKB Kec. KOTA KARANG RAJA	
Yetti Angraini	CPNS	

Koordinasi dengan PLKB dan PKB Kecamatan Teluk Betung Timur Terkait Pembuatan Hasil Video Pembelajaran, tanggal 13 November 2019



Lampiran 16

PERSIAPAN MEDIA DAN KEBUTUHAN ADMINISTRASI KIE

Tahapan kegiatan Koordinasi dengan Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait persiapan pelaksanaan kegiatan KIE Tanggal, 14 November 2019



NOTULEN

- Nama kegiatan : Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait dengan kesiapan pelaksanaan KIE
- Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2019
- Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
- Tempat : Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
- Peserta : 1. Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
2. PLKB Kelurahan Kota Karang Raya
3. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
- Pembahasan : Melaporkan kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait hal-hal yang telah disiapkan oleh CPNS BKKBN dan hal-hal apa saja yang perlu ditambahkan.
- Hasil : 1. Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur memeriksa lembar daftar hadir, lembar notulen, lembar evaluasi dan beberapa ringkasan materi KIE tentang kesehatan Reproduksi dalam bentuk hardcopy dan video pembelajaran yang telah dibuat oleh CPNS.
2. CPNS BKKBN diminta untuk menyiapkan perlengkapan yang harus dibawa seperti, laptop, speaker dan kabel sebagai sarana penayangan.
3. PLKB Kelurahan Kota Karang Raya memberikan informasi, bahwa Lurah Kota Karang raya akan hadir dalam pertemuan dengan Poktan BKB HI Kenanga, sehingga susunan acara yang telah dibuat sebelumnya oleh CPNS diubah kembali, yaitu dengan menambahkan

rangkaian kegiatan kepada Lurah untuk memberikan sambutan ke dalam susunan acara. Setelah dilakukan diskusi bersama, maka Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya menyetujui susunan acara kegiatan yang telah dibuat.

- Kesimpulan :
1. Fasilitasi pelaksanaan KIE yang dilakukan oleh CPNS berupa persiapan tentang kebutuhan administrasi seperti, daftar hadir, notulen, lembar evaluasi, materi dalam bentuk hardcopy telah diketahui dan telah disetujui oleh Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya
 2. media pembelajaran, baik ringkasan materi hardcopy maupun video pembelajaran telah siap untuk dijadikan sebagai bahan KIE
 3. peralatan yang akan dibawa dalam KIE seperti laptop, speaker dan kabel listrik telah siap.
 3. Telah ditentukan petugas-petugas dalam susunan acara.

Lampiran 18

FASILITASI KIE PADA POKTAN BKB HI

- 1. Notulen**
- 2. Daftar Hadir**
- 3. Foto Kegiatan**

NOTULEN

- Nama kegiatan : KIE Poktan BKB Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya
Kec. Teluk Betung Timur
- Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2019
- Tempat : RT. II LK. I Kelurahan Kota Karang Raya Kec. Teluk Betung
Timur
- Peserta kegiatan : 1. Anggota Poktan BKB berjumlah 19 orang
2. Lurah Kota Karang Raya
3. Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
4. PLKB Kota Karang Raya
5. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
- Uraian : 1. Rangkaian kegiatan awal pada pertemuan dengan BKB yang ke 10 ini diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan dilanjutkan dengan Mars KB serta salam Petugas KB dan Salam BKB, agenda berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dibuka pada pukul 14.15 WIB, yang diawali dengan pengantar dari Lurah dan PKB Kecamatan Teluk Betung Timur serta PLKB Kelurahan Kota Karang. Dalam kegiatan tersebut, selain memberikan pengantar, Lurah Kota Karang Raya juga memberikan informasi terkait permintaan peserta kegiatan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan Ma.Mud (mama muda), dimana kebutuhan peserta tersebut dapat diambil dari kader BKB ataupun warga. Lurah Kota Karang Raya mengharapkan adanya partisipasi aktif dari para kader BKB dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan diselenggarakan di Kota Karang Raya. Dan

dilanjutkan dengan kegiatan pemberian sambutan-sambutan pembukaan dari koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya.

Memasuki kegiatan inti yaitu penyampaian materi KIE pada Poktan BKB Kenanga, langsung disampaikan oleh Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur bernama “Marjuki” dengan materi pertemuan ke-10 yaitu pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini.

Sebelum memberikan materi, Koordinator Penyuluh KB dengan dibantu oleh CPNS BKKBN menayangkan video pembelajaran yang isi informasinya adalah konsep dan pengenalan materi kesehatan reproduksi.

Selanjutnya CPNS BKKBN membantu menampilkan video kedua yaitu materi pembelajaran yang didalamnya terdapat gambar-gambar para kader, dan kemudian dilanjutkan dengan mengulas kembali materi yang ada dalam video tersebut. Dalam kegiatan ini koordinator penyuluh KB tersebut memberikan informasi tentang pentingnya pembelajaran kesehatan reproduksi dan informasi cara praktis orang tua memberikan pengetahuan kesehatan reproduksi kepada anak, informasi alat kelamin pada anak, dan beberapa cara mencegah pelecehan seksual pada anak.

Setelah itu, koordinator PKB membuka diskusi, terkait materi pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia

dini, dan menayangkan kembali video pembelajaran ke-3 terkait dengan contoh kasus yang ada di media berkaitan dengan pentingnya pengenalan kesehatan reproduksi sejak dini.

Pada kegiatan terakhir pemberian KIE pada Poktan BKB Kenanga, CPNS membantu membagikan lembar evaluasi kepada kader terhadap proses pembelajaran pada pertemuan ke-10 tersebut.

- Hasil :
1. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, namun waktu mulainya yang diundur, karena terkendala hujan sehingga mulai pada pukul 14.15 WIB.
 2. Anggota Poktan BKB menerima materi pembelajaran pada pertemuan ke-10 terkait dengan pengenalan kesehatan reproduksi pada anak usia dini.
 3. Dalam pemberian materi pembelajaran telah menggunakan media yang berbasis teknologi yaitu video pembelajaran yang dikemas dengan menggunakan gambar kegiatan kader sebagai latar belakang video, dan video yang berkaitan dengan kasus yang sedang populer dihadapi pada masa sekarang.
 5. Kegiatan KIE kepada Kader Poktan BKB didukung penuh oleh Lurah Kota Karang Raya
 6. Telah dibagikan lembar evaluasi terkait penilaian proses pemberian materi kepada kader, sebagai bahan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya

Tahapan kegiatan KIE Tanggal, 14 November 2019



DAFTAR HADIR

KEGIATAN RUKHUN KAWAN BERSAMA SAMA KELUARGA SALITA "KORANSA"
KELUARGA BOTA KARANG DAYA NECAMATAR TELUK BEKONG TIMUR

WAKTU/TANGGAL : Kamis, 14 September 2019
 TEMPAT : RT.11 LK.1

No	NAMA	JABATAN	PARAF	PARAF
1	Sujiani	Kader		
2	Siti Aisah	Kader		
3	Maimunah	Kader		
4	Triyah	Kader		
5	ZUBAIDAH	KETUA		
6	LILIS	SEKRETARIS		
7	DARLIAH	BENDAHARA		
8	Umi Sumiyati	KADER		
9	Septianti	KADER		
10	SULABELI	KADER		
11	YOSITA AGIA	KADER		
12	NUR AGNI	KADER		
13	SUTHAT	KADER		
14	NDE SURANDIAH	KADER		
15	MARDIANITA	KADER		
16	Wasiyanti	PREBOKTER		

17	JORANAH	KADER		
18	NUR FADLIYATI	KADER		
19	Tamirat	KADER		
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				

Kordinator Kegiatan RUKHUN KAWAN
 Kecamatan Teluk Bekong Timur

H. HAKIKI
 RT.11 LK.1

DAFTAR HADIR

Nama kegiatan : KIC Dukung BERSAMA SAMA keluarga kelurahan kata kembang
 Paya - Kec. Teluk Bekong Timur

Hari/Tanggal : Kamis, 14 September 2019

Tempat : rumah kader RT.11 LK.1

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yetti	L.KKR	
2.	Makjuri	PERALUN PNO MEC.101	
3.	Surya Agus	PKB. KKR	
4.	Yeti Aggraini	CPNS	

Tahapan kegiatan Fasilitasi KIE Tanggal, 14 November 2019



Lampiran 20

REKAPITULASI HASIL EVALUASI

- 1. Rekapitulasi Hasil jawaban lembar evaluasi**
- 2. Tabel frekuensi hasil evaluasi**
- 1. Tabel Penghitungan Akhir Persepsi kader dalam menjawab lembar evaluasi pada kegiatan KIE dengan menggunakan video pembelajaran**

Tahapan kegiatan Evaluasi Kegiatan KIE Tanggal, 14 November 2019



**REKAPITULASI HASIL EVALUASI
PEMBERIAN KIE PADA KELOMPOK KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA KENANGA**

NO	Kader BKB	Usia	Pendidikan	Penyuluhan KIE					Jumlah	Media Video Pembelajaran					Jumlah
				soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	
1	1	47	SMP	5	4	4	4	3	20	4	5	5	4	5	23
2	2	28	SMP	5	5	5	5	3	23	3	5	5	1	5	19
3	3	50	SD	4	4	4	5	4	21	3	5	5	2	5	20
4	4	43	SD	5	5	4	5	3	22	3	5	5	4	5	22
5	5	47	SMP	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	4	23
6	6	45	SMEA	5	5	3	4	3	20	5	5	5	5	5	25
7	7	42	SMEA	5	5	4	5	4	23	4	5	5	4	5	23
8	8	54	SMA	4	4	4	5	4	21	5	5	5	2	4	21
9	9	28	SMA	5	5	3	5	4	22	3	4	4	3	4	18
10	10	40	SMK	5	4	1	5	4	19	5	5	4	2	5	21
11	11	49	SMP	5	4	4	5	4	22	4	5	4	4	4	21
12	12	42	SD	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21
13	13	33	SMA	4	5	4	5	5	23	4	4	5	4	4	21
14	14	35	SMK	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	4	21
15	15	54	SMP	3	4	4	4	5	20	4	4	3	4	4	19
16	16	29	SMP	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
17	17	44	SMP	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
18	18	37	SMK	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24
19	19	39	SMP	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24
Total				90	87	76	87	80	420	81	91	88	68	87	415

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh KB
Kec. Teluk Betung Timur



H. Marjuki, SH
NIP. 196605071991031011

TABEL FREKUENSI HASIL EVALUASI KEGIATAN KIE PADA POKTAN BKB HI "KENANGA"

KEGIATAN PENYULUHAN (KIE)

soal1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,3	5,3	5,3
	4	3	15,8	15,8	21,1
	5	15	78,9	78,9	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

soal2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	42,1	42,1	42,1
	5	11	57,9	57,9	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

soal3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	5,3	5,3	5,3
	3	2	10,5	10,5	15,8
	4	11	57,9	57,9	73,7
	5	5	26,3	26,3	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

soal4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	8	42,1	42,1	42,1
	5	11	57,9	57,9	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

soal5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	21,1	21,1	21,1
	4	7	36,8	36,8	57,9
	5	8	42,1	42,1	100,0
	Total	19	100,0	100,0	

PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN

SOAL1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	21,1	21,1	21,1
4	6	31,6	31,6	52,6
5	9	47,4	47,4	100,0
Total	19	100,0	100,0	

SOAL2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	4	21,1	21,1	21,1
5	15	78,9	78,9	100,0
Total	19	100,0	100,0	

SOAL3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	5,3	5,3	5,3
4	5	26,3	26,3	31,6
5	13	68,4	68,4	100,0
Total	19	100,0	100,0	

SOAL4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	5,3	5,3	5,3
2	3	15,8	15,8	21,1
3	1	5,3	5,3	26,3
4	12	63,2	63,2	89,5
5	2	10,5	10,5	100,0
Total	19	100,0	100,0	

SOAL5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	8	42,1	42,1	42,1
5	11	57,9	57,9	100,0
Total	19	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOAL1	19	3	5	4,26	,806
SOAL2	19	4	5	4,79	,419
SOAL3	19	3	5	4,63	,597
SOAL4	19	1	5	3,58	1,071
SOAL5	19	4	5	4,58	,507
JUMLAH	19	18	25	21,84	2,062
Valid N (listwise)	19				

Lampiran 21

**KOORDINASI DENGAN KOORDINATOR PENYULUH KB
KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR DAN PLKB
KELURAHAN KOTA KARANG RAYA TERKAIT**

- 1. Notulen**
- 2. Daftar Hadir**
- 3. Foto**

NOTULEN

- Nama kegiatan : Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait hasil evaluasi
- Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2019
- Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
- Tempat : Balai Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
- Peserta : 1. Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur
2. PLKB Kelurahan Kota Karang Raya
3. CPNS BKKBN tahun 2018/peserta latsar
- Pembahasan : Melaporkan kepada Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait rekapitulasi hasil evaluasi kegiatan KIE melalui media video pembelajaran kepada Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya.
- Hasil : 1. Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya memeriksa hasil rekapitulasi jawaban anggota poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya.
2. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilihat dari jawaban para kader terhadap penilaian pemberian KIE kepada Poktan BKB Kenangan Kelurahan Kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur, maka diketahui bahwa nilai rata-rata pada penilaian pemberian KIE kepada anggota Poktan BKB Kenanga masuk dalam kategori sangat baik, dengan maksud bahwa kegiatan KIE yang diberikan kepada Poktan BKB HI Kenanga sangat baik terutama

dalam penggunaan media video pembelajaran. Hal ini diperkuat dari saran/masukan dari anggota Poktan BKB HI Kenanga Kelurahan Kota Karang Raya yang meminta diperbanyak media video pembelajaran pada saat pemberian materi, dan meminta agar sering melakukan metode pembelajaran yang menggunakan video. Adapun saran/masukan dari anggota poktan BKB HI Kenanga terkait dengan pemberian materi KIE sebagai berikut:

- agar lebih banyak menampilkan tayangan-tayangan video pembelajaran pada saat memberikan KIE kepada poktan
 - agar sering menampilkan video pembelajaran dalam setiap pertemuan
 - sebaiknya dalam penayangan video pembelajaran ditunjang dengan proyektor
3. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, maka Koordinator Penyuluh KB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya sangat mengapresiasi metode pembelajaran ini, dan metode pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dapat diterapkan untuk pertemuan berikutnya di lingkungan Kecamatan Teluk Betung Timur. Terkait dengan itu, maka koordinator meminta CPNS untuk membantu membuat video dengan materi lain yang dibutuhkan untuk materi pertemuan berikutnya.

Kesimpulan : 1. Metode pembelajaran dengan menggunakan video sangat dibutuhkan oleh para anggota Poktan BKB HI Kenanga dalam rangka meningkatkan peran serta aktif poktan.




2. CPNS diminta untuk membantu memfasilitasi video pembelajaran lainnya untuk pertemuan-pertemuan berikutnya.
3. Terkait dengan kurangnya fasilitas yang masih kurang, maka untuk sementara waktu, dapat menggunakan fasilitas yang ada, dan perlu dilakukan koordinasi kepada yang berwenang agar dapat melengkapi fasilitas yang ideal agar dalam pemberian KIE menjadi lebih optimal.

DAFTAR HADIR

Nama kegiatan : Koordinasi dengan Koordinator Penyuluh KB Kecamatan
Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya
terkait hasil evaluasi

Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2019

Tempat : Balai Penyuluh KB Kec. Teluk Betung Timur

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
MARJUKI	KORLUH KEC. TRT	
SURYA AGUS	PLKB KEL. KOTA KARANG RAYA	
Yetti Angraini	CPNS	

Tahapan kegiatan Koordinasi dengan Koordinator PKB Kecamatan Teluk Betung Timur dan PLKB Kelurahan Kota Karang Raya terkait persiapan pelaksanaan kegiatan KIE Tanggal, 18 November 2019

